

**PENGARUH MOTIVASI WISATA HALAL DAN FASILITAS WISATA
TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG *THE FOREST ISLAND*
PANDAK BATURRADEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
KIREY APRILIA
NIM. 1817201147

**PRODI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kirey Aprilia
NIM : 1817201147
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Wisata Halal Dan Fasilitas
Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung *The Forest
Island* Pandak Baturraden

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Kirey Aprilia
NIM. 1817201147



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul


PENGARUH MOTIVASI WISATA HALAL DAN FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG THE FOREST ISLAND PANDAK BATURRADEN

Yang disusun oleh Saudara **Kirey Aprilia NIM 1817201147** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **13 Juli 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Ketua Sidang/Penguji


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

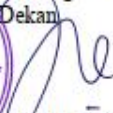

Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy.
NIDN. 2021088901

Pembimbing/Penguji


H. Sochim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Purwokerto, 20 Juli 2022



Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto.

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Kirey Aprilia NIM. 1817201147 yang berjudul:

Pengaruh Motivasi Wisata Halal Dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 24 Juni 2022

Pembimbing



H. Sochim, Lc., M.Si.

NIP. 19691009 200312 1 001

**PENGARUH MOTIVASI WISATA HALAL DAN FASILITAS WISATA
TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG *THE FOREST ISLAND*
PANDAK BATURRADEN**

**KIREY APRILIA
NIM. 1817201147**

E-mail: kireyaprilicia29@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Pariwisata adalah industri jasa yang sangat berkembang dan menguntungkan. Dan menjadi salah satu pendukung ekonomi terbesar di dunia. Dari sekian banyaknya jenis konsep pariwisata, salah satunya yang menjadi *trend* mengenai pola pengembangan pariwisata adalah konsep pariwisata halal, Indonesia memiliki potensi wisata halal yang sangat besar, hal ini dapat didukung juga dengan populasi muslim di Indonesia yang berada pada peringkat tertinggi di dunia. Salah satu daerah di Indonesia yang mengembangkan wisata halal ialah daerah Jawa Tengah, menurut data BPS pada tahun 2019 Jawa Tengah menjadi wisata halal unggulan. Kabupaten Banyumas sangat potensial untuk dijadikan destinasi wisata halal. Dari banyaknya opsi jasa wisata di Kabupaten Banyumas, terdapat salah satu wisata yang terdapat kolam renang syariah yaitu *The Forest Island* Pandak Baturraden, yang sejak dibuka ramai pengunjung karena terdapat kolam renang yang terpisah antara laki-laki dan perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti terkait Pengaruh Motivasi Wisata Halal Dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasinya adalah pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Sampel berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang pernah berkunjung ke *The Forest Island*, usia 17 tahun-65 tahun. Penelitian ini dianalisis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Wisata Halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung, fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

Kata Kunci: *Motivasi Wisata Halal, Fasilitas Wisata, Kepuasan Pengunjung*

THE EFFECT OF HALAL TOURISM MOTIVATION AND TOURISM FACILITIES ON VISITOR SATISFACTION OF *THE FOREST ISLAND* PANDAK BATURRADEN

Kirey Aprilia
NIM.1817201147

E-mail: kireyaprilias29@gmail.com

Departement of Islamic Economics, Fakultas of Islamic Economics and Business
State Islamic Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Tourism is a highly developed and profitable service industry. And become one of the biggest economic supporters in the world. Of the many types of tourism concepts, one of which is a trend regarding the pattern of tourism development is the concept of halal tourism, Indonesia has a huge potential for halal tourism, this can also be supported by the Muslim population in Indonesia which is ranked the highest in the world. One of the regions in Indonesia that develops halal tourism is the Central Java area, according to BPS data in 2019 Central Java became the leading halal tourism. Banyumas Regency has the potential to become a halal tourist destination. Of the many tourist service options in Banyumas Regency, there is one tour that has a sharia swimming pool, namely The Forest Island Pandak Baturraden, which has been busy with visitors since it opened because there is a separate swimming pool for men and women.

This study aims to examine the effect of halal tourism motivation and tourism facilities on visitor satisfaction at The Forest Island Pandak Baturraden. This research is a quantitative study, the population is visitors to The Forest Island Pandak Baturraden with data collection techniques using a questionnaire. The sample is 100 respondents. The sampling technique used was *purposive sampling* with criteria that had been to The Forest Island, aged 17-65 years. This research was analyzed by multiple linear regression method.

The results of this study indicate that Halal Tourism Motivation has a positive and significant effect on visitor satisfaction, tourist facilities have a positive and significant effect on visitor satisfaction.

Keywords: *Halal Tourism Motivation, Tourist Facilities, Visitor Satisfaction*

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	Ṡā	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	ḏal	<u>Z</u>	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṡad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	ṡa	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	ḏa	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	Hikmah	جسرة	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengankata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-aulyâh
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta^h marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة لنظر	Ditulis	Zakât al-fitr
-----------	---------	---------------

4. Vokal pendek

اَ	Fathah	ditulis	a
اِ	Kasrah	ditulis	i
اُ	Dammah	ditulis	u

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	a
	تانس	Ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كاريم	Ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	furûd

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya ^h mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

الانتم	Ditulis	a ^h antum
أعدت	Ditulis	u ^h iddat

8. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi al-furûd
------------	---------	---------------



MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah: 286)



KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum. Wr.Wb.

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyusun skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Motivasi Wisata Halal dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden”.

Peneliti juga menyadari berkat pertolongan Allah SWT dan selama proses penyelesaian skripsi ini banyak pihak-pihak yang memberi dukungan berupa bantuan tenaga dan pemikiran baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak, penelitian ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun dengan kerendahan hati menghanturkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag. selaku Wakil Rektor 1 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sulkhan Chakim, M.Ag. selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Yoiz Sofwa Safrani SP, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.i, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. H. Sochimim, Lc., M.Si. sebagai dosen pembimbing, terima kasih atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan, arahan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN) yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Seluruh staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Bapak Yudhistira selaku Manager The Forest Island dan segenap staff karyawan memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penulisan demi kelancaran skripsi ini.
12. Bapak Edy Prabowo selaku Kepala Bidang Pariwisata Dinas Disporabubdar Kabupaten Banyumas.
13. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak saya Waryono dan Ibu saya Endang Linwaryati terimakasih telah berkorban, merawat dan mendidik saya sehingga saya dapat bertumbuh dengan baik, terimakasih atas doa dan dukungannya, selalu memberikan semangat, dan atas semua perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
14. Saudara kandung saya adik tersayang Raffi Ariski yang telah membantu material dalam pengerjaan skripsi ini.
15. Saudara sepupu saya tercinta Mba Asti yang selalu memberikan semangat, dukungan dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini.
16. Keluarga besar saya yang sudah memberikan semangat dan dukungannya.
17. Teman-teman semasa SMA saya sampai sekarang Windi Astuti, Dwi Fatma, Aulia Setianingsih, Hanifah Lutfia, Devi Nirmalasari, Mei yang telah mendengarkan keluh kesah saya dan memberikan semangat.
18. Teman semasa kecil saya Rena Octaviana yang telah membantu saya.
19. Teman semasa organisasi Ashifa Isnaeni, Refliana Dela, Meli Agustiani terimakasih sudah menjadi warna baru di sebuah pertemanan ini, berproses bersama dan selalu mendengarkan keluh saya, membantu, selalu menyemangati.

20. Teman-teman seperjuangan kelas Ekonomi Syariah D angkatan 2018. Semoga tercapai cita-citanya dan menjadi orang sukses.
21. Teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu semoga segala urusannya dilancarkan.
22. Keluarga Besar KSEI FEBI UIN SAIZU yang saya banggakan dan cintai.
23. Seluruh responden penelitian skripsi saya, pengunjung *The Forest Island*
24. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
25. Teruntuk diri sendiri yang selalu semangat, tidak pantang menyerah walau banyak tantangan dan cobaan tetapi kamu bisa melewatinya selalu bertahan. Terimakasih karena sudah mau untuk jalan, tetap kuat. Proud Of You You Can do it.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-NYA pada kita semua, Penyusun menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mohon maaf dan mengharapkan kritikan membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan peneliti sendiri khususnya

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 28 Juni 2022

Penyusun



Kirey Aprilia

1817201147

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
D. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kerangka Teori.....	16
1. Motivasi Wisata Halal.....	16
2. Wisata Halal	21
3. Fasilitas Wisata	26
4. Kepuasan Wisatawan	28
B. Kajian Pustaka.....	30
C. Landasan Teologis	35
D. Kerangka Berpikir.....	37
E. Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	45
E. Pengumpulan Data Penelitian	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Analisis data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum <i>The Forest Island</i>	54
B. Karakteristik Responden	55
C. Hasil Penelitian	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Objek Wisata di Kabupaten Banyumas	5
Tabel 2 Jumlah Kunjungan <i>The Forest Island</i> Tahun 2018-2021	7
Tabel 3 Komponen Faith Based Need dan Wisata Halal.....	26
Tabel 4 Komponen Fasilitas Wisata	27
Tabel 5 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 6 Indikator Penelitian	46
Tabel 7 Tabel <i>Durbin-Watson</i>	51
Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	57
Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	57
Tabel 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	58
Tabel 12 Hasil Uji Validitas.....	59
Tabel 13 Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 14 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 15 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 17 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
Tabel 19 Hasil Uji Parsial (Uji T)	68
Tabel 20 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	70
Tabel 21 Hasil Uji Koefisien Determinan (<i>Adjusted R Square</i>)	71

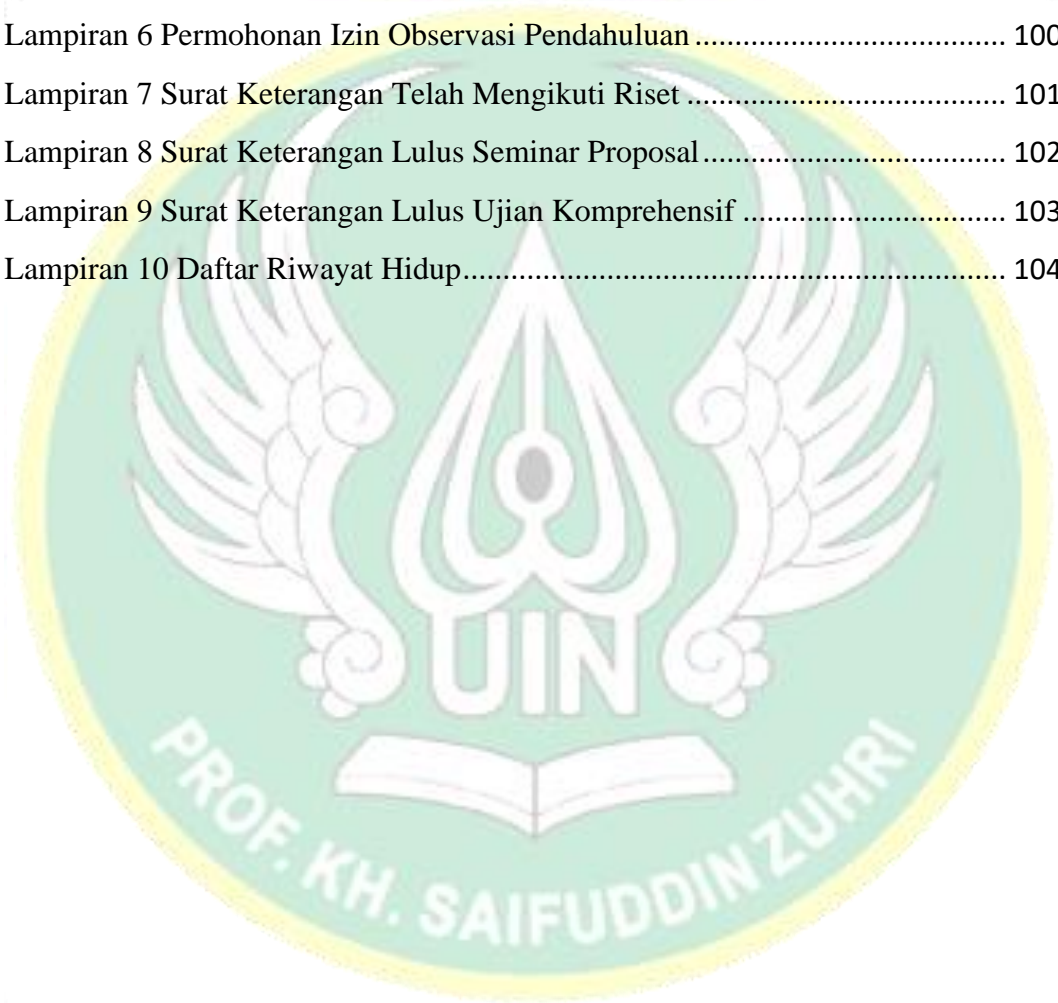
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 2 Hasil Uji Linearitas	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	83
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner	88
Lampiran 3 Bukti Penyebaran Kuesioner	91
Lampiran 4 Observasi Penelitian	92
Lampiran 5 Hasil Uji Instrumen Penelitian	93
Lampiran 6 Permohonan Izin Observasi Pendahuluan	100
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Mengikuti Riset	101
Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal	102
Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	103
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah industri jasa yang sangat berkembang dan menguntungkan. Dan menjadi salah satu pendukung ekonomi terbesar di dunia. Menurut UNWTO (*United Nation World Travel Organization*) kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB di dunia sebesar USD 1.839 miliar pada tahun 2019, angka itu setara dengan Rp. 26.850 triliun (Pusparisa Yosepha, 2020). Di Indonesia industri pariwisata telah berkontribusi dalam meningkatkan devisa dan penyerapan tenaga kerja dan pariwisata telah menjadi penggerak utama dalam tatanan perekonomian daerah, negara maupun dunia. Hal ini terbukti bahwa sektor pariwisata tumbuh paling cepat, sektor ekonomi dan pariwisata terbesar terhadap pasar devisa negara setelah industri kelapa sawit yakni pada tahun 2018 mencapai USD 16,426 Miliar (BPS, 2018).

Peran sektor pariwisata nasional memainkan peran penting tidak hanya memanfaatkan perkembangan dan kontribusi sektor pariwisata, pendapatan daerah dan pembangunan daerah, tetapi juga menyerap investasi, energi tenaga kerja dan pengembangan usaha yang beredar di berbagai wilayah Indonesia (Saputram *et al.*, 2018). Menurut Undang-Undang No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, undang-undang tersebut menyebutkan bahwa pariwisata adalah segala macam aktivitas wisata dan didukung fasilitas, sarana, serta layanan yang disediakan masyarakat setempat, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha (Kepariwisataan, 2009).

Seiring dengan berkembangnya model industri pariwisata, contohnya wisata kuliner yang menjual makanan-makanan khas daerah setempat sebagai ikon, wisata religi, wisata alam, wisata pendidikan. Dari sekian banyaknya jenis konsep pariwisata, salah satunya yang menjadi *trend*

mengenai pola pengembangan pariwisata adalah konsep pariwisata halal. Sriviboon & Komolsevin (2018) mengatakan wisata halal ialah pengelolaan wisata yang sesuai dengan aturan agama meliputi layanan yang diberikan oleh negara asal ke tujuan misal hotel, transportasi, restoran, rekreasi, dan hiburan yang sesuai konsep halal (Surur Fadhil, 2020). *Global Travel Muslim Index* (GMTI) tahun 2019 telah merilis pemeringkatan negara tujuan wisata halal dari negara tergabung dalam *Organization of Islamic Cooperation* (OIC) atau Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) maupun negara non-OKI. Prospek pengembangan wisata halal tidak terlepas dari pertumbuhan populasi umat muslim di dunia yang terus mengalami peningkatan. Berdasarkan laporan *Pew Research Center* yang berjudul *The Future Of World Religions: Population Growth Projections 2010-2050*, diperkirakan jumlah penduduk muslim dunia pada tahun 2060 akan mengalami kenaikan 70% dari jumlah penduduk total (Pew Research Center, 2015).

Konsep wisata halal tidak hanya menargetkan penduduk muslim dunia akan tetapi bersifat universal. Pasar wisata halal menjangkau semua aspek bukan latar keagamaan selama masih mengikuti kaidah syariah yang dijadikan sebagai pelayanan. Dengan meningkatnya populasi muslim menjadikan wisatawan muslim sebagai target pasar oleh industri pariwisata internasional. Wisata halal kini sedang menjadi *tren* di dunia internasional, para wisatawan sangat tertarik serta antusias dengan wisata halal ini. Wisata halal mengutamakan barang dagangan halal dan yang nyaman dikonsumsi oleh para wisatawan muslim. Tetapi hal ini tidak menjadikan wisatawan yang bukan beragama muslim tidak bisa merasakan adanya wisata halal (Noviarita *et al.*, 2021).

Indonesia memiliki potensi wisata halal yang sangat besar, hal ini dapat didukung juga dengan populasi muslim di Indonesia yang berada pada peringkat tertinggi di dunia. Indonesia menyumbang 12,7% populasi muslim di dunia. Bisa dilihat dari jumlahnya pada tahun 2020 diperkirakan

sebanyak 229 juta penduduk muslim tinggal di Indonesia. Total populasi di Indonesia diperkirakan mencapai 273 juta jiwa, sehingga jumlah penduduk muslim setara dengan 87,2% total populasi di Indonesia. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai tujuan wisatawan Islam dari seluruh dunia (*World Population Review*, 2020). Dan pada tahun 2019 Indonesia mendapatkan prestasi atas diraihnya peringkat pertama sebagai destinasi wisata Halal dunia versi GMTI (*Global Muslim Travel Index*). Maka, Kementerian Pariwisata menangkap peluang ini dengan menindaklanjuti pengembangan 10 destinasi halal prioritas nasional ditahun 2018 yang mengacu standar GMTI. Lembaga GMTI juga menjadi rujukan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam mempromosikan Indonesia sebagai destinasi Wisata Halal (Surur Fadhil, 2020).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2019, wisatawan muslim yang berkunjung ke Indonesia rentang tahun 2015-2019 terjadi kenaikan wisatawan muslim sebanyak 1.587.974 orang wisatawan (BPS, 2019). Spesifikasi wisatawan muslim yang berkunjung ke Indonesia mengalami kenaikan setiap tahun. Jumlah wisatawan muslim pada tahun 2020 mencapai 1,74 juta wisatawan muslim terbanyak yang berkunjung ke Indonesia dari negara Singapura, Arab Saudi, Malaysia, India serta Australia (BPS, 2019).

Untuk menetapkan persyaratan halal produk pariwisata tahun 2014 kemenparekraf berkerjasama dengan MUI, serta kementerian pariwisata menciptakan wisata halal di Indonesia bertujuan untuk menyediakan negara Indonesia menjadi tempat wisata yang ramah bagi para wisatawan muslim. Dalam wisata halal, harus juga menawarkan kuliner halal, memberikan kemudahan dan kenyamanan akses ketempat ibadah, akomodasi serta penawaran yang sesuai dengan anjuran syariah. Fasilitas juga harus mendukung dengan standar halal dari MUI. Maka dari itu, peran agen-agen wisata harus digerakkan agar dapat membawa wisatawan ke tempat wisata yang sesuai dengan syariat (Noviarita *et al.*, 2021). Peraturan pariwisata

halal diatur dalam Fatwa DSN MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. Dalam pelaksanaannya pariwisata halal mengacu pada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Fatwa DSN-MUI. Menurut Standar MUI konsep wisata halal ini merupakan konsep pariwisata yang melayani liburan, dengan menyesuaikan gaya liburan sesuai dengan kebutuhan wisatawan muslim. Dalam hal ini misalnya hotel yang mengusung prinsip syariah tidak melayani minuman beralkohol, wisata memiliki kolam renang terpisah antara pria dan wanita. Dan juga diatur Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal di Indonesia, sebagaimana yang tertuang di dalam klausula menimbang. Oleh karena undang-undang ini bersifat umum, maka tentu saja berlaku pula untuk industri pariwisata halal yang harus steril dari segala hal yang haram berdasarkan syariah. Adapun relevansinya undang-undang tersebut dengan wisata halal, antara lain adalah karena menyentuh berbagai kebutuhan wisatawan (muslim) seperti tempat penginapan, restoran, kolam renang, spa dan faktor pendukung lain sebagainya (Djakfar, 2017).

Islam melihat bahwa pariwisata itu penting dan perlu dilaksanakan bagi setiap mukmin untuk diambil pelajaran. Allah SWT berfirman dalam QS. Saba/34;18

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَى الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا قُرَى ظَاهِرَةً وَقَدَرْنَا فِيهَا السَّيْرَ سِيرُوا فِيهَا لِيَأْتِيُوا وَيَا مَأْمِنِينَ

Terjemahannya: “Dan kami jadikan antara mereka (penduduk Saba’) dan negeri-negeri yang Kami berkahi (Syam), beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. Berjalanlah kamu di negeri-negeri itu pada malam hari dan siang hari dengan aman”.

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa telah diciptakan dunia dengan isinya yang dilimpahi keberkatan, keindahan, sehingga dianjurkan bagi manusia untuk melakukan perjalanan dengan menikmati keindahan dan kenyamanan, keberagaman dengan rasa aman, perjalanan merupakan

suatu perintah dan merupakan suatu perintah dan merupakan suatu keharusan untuk memahami dan mengambil i'tibar atau perjalanan dari hasil pengamatan dalam mengenal tuhan pencipta alam semesta. Berkaitan dengan menikmati keindahan, memperoleh kenyamanan, diperlukan kebutuhan yang bersifat batiniyah (Islahiyah, 2019).

Salah satu daerah di Indonesia yang mengembangkan wisata halal ialah daerah Jawa Tengah, menurut data BPS pada tahun 2019 Jawa Tengah menjadi wisata halal unggulan. Kabupaten Banyumas sangat potensial untuk dijadikan destinasi wisata halal. Hal ini terlihat dari Kabupaten Banyumas memiliki penduduk muslim kedua terbanyak di Jawa Tengah yaitu sebanyak 1.760.950 jiwa. Di Kabupaten Banyumas terdapat berbagai macam wisata diantaranya adalah wisata religi, wisata alam, wisata pendidikan. Banyumas menjadi salah satu daerah yang banyak dikunjungi wisatawan karena banyak objek wisata di Banyumas. Banyumas sendiri juga sudah memiliki komponen wisata halal diantaranya hotel syariah, *fashion muslim*, dan restoran bersertifikasi halal seperti sambel layah, D'saung, Bebek goreng H. Slamet (Rumaisah, 2020).

Tabel 1

Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Kabupaten Banyumas

Obyek Wisata	Jumlah Pengunjung Obyek Wisata di Kabupaten Banyumas (Orang)		
	2019	2020	2021
Curug Cipendok	230.771.250	36.332	22.975
Telaga Sunyi	192.946.000	26.464	14.303
Pancuran Tiga	546.242.000	7.004	11.393
Pancuran Tujuh	188.777.000	1.910	2.857
Lokawisata Baturraden	7.000.020.000	263.441	178.587
Buken	671.525.000	67.811	42.580

Taman Balai Kemambang	416.144.000	95.584	60.198
Pangsar Soedirman	105.258.000	22.202	38.506
Taman Kera dan Masjid Saka Tunggal	34.023.000	39.975	5.315
Dream Land Park	3.335.008.000	1.594	60.420
Museum Wayang	3.143.000	3.767	1.392
Kalibacin	16.589.500	2.264	-
Wana Wisata	300.326.000	23.125	30.909
Andhang Pangrenan	224.233.000	-	22.248
Watu Gede	7.462.000	18.084	-
Wisata Pereng	41.820.000	9.308	11.748

Sumber: Dinporabupar Kab. Banyumas

Dapat dilihat tabel diatas bahwa dari setiap tahunnya Baturraden menjadi salah objek yang banyak dikunjungi. Dari sekian banyaknya objek wisata yang berada di Banyumas, terdapat wisata yang terdapat kolam renang terpisah atau dikalangan masyarakat disebut kolam renang syariah yakni *The Forest Island* yang terletak di Desa Pandak yang masih di Kecamatan Baturraden. *The Forest Island* adalah satu-satunya wisata yang pertama kali di Kabupaten Banyumas yang menawarkan, mempromosikan wisata syariah yang didalamnya memberikan fasilitas produk maupun jasa. Wisata ini berdiri pada tahun 2017 *The Forest Island* merupakan anak cabang dari tempat wisata *Dreamland* Ajibarang.

Tabel 2**Jumlah Kunjungan *The Forest Island* Tahun 2018-2021**

No	Tahun	Jumlah Kunjungan
1	2018	45.238
2	2019	40.976
3	2020	15.815
4.	2021	23.526

Sumber: Administras *The Forest Island*

Dilihat dari jumlah kunjungan diatas *The Forest Island* setiap tahunnya mengalami kenaikan kunjungan, tetapi ditahun 2020 mengalami penurunan karena adanya dampak dari Covid-19 dan adanya penutupan wisata di Banyumas oleh pemerintah. Di masyarakat *The Forest Island* lebih terkenal dengan sebutan “kolam renang syariaah” karena terdapat kolam renang yang terpisah antara kaum laki-laki maupun perempuan. Selain kolam renang syariaah, *The Forest Island* terdapat fasilitas lainnya seperti kolam renang, permainan air lainnya, *waterboom*, hutan buatan, gazebo, tempat makan, sedang ada juga pengembangan pembuatan hotel, taman anggur, ada penambahan Dinosaurus buatan untuk menarik wisatawan dan fasilitas produk dan jasa lainnya. Selain itu di *The Forest Island* terdapat penawaran tiket masuk gratis bagi panti asuhan, rombongan TK dan Paud, Pondok Pesantren dengan syarat ketentuan berlaku dengan mengkonfirmasi sehari sebelum mengunjungi wisata. Akan tetapi, dalam pelaksanaan pengolaannya terdapat beberapa yang tidak sesuai dengan ketentuan nilai-nilai Islam. Misalnya dengan masalah kenyamanan dalam fasilitas ibadah, di *The Forest Island* terdapat Mushola yang sangat sederhana dan tidak adanya pemisah antara jamaah laki-laki dan perempuan, Terdapat tempat makan yang belum ada labelisasi atau sertfifikasi halal dari MUI, Masalah lainnya ialah belum terdapat regulasi dari Pemerintah terkait masalah peraturan pedoman penyelenggaraan wisata halal dari pemerintah daerah (Yudhis, Wawancara 21 November 2021).

Konsep wisata halal sejatinya dapat di aplikasikan atau bahkan menjadi tulang punggung industri pariwisata nasional karena pada prinsipnya konsep tersebut memberikan rasa aman dan nyaman pada wisatawan yang berkunjung. Mengacu pada standarisasi wisata halal versi GMTI (*Global Muslim Travel Index*) penerapan konsep wisata halal pada wisata *The Forest Island* dapat dilihat dari aspek *Need to Have* yang terdiri dari makanan halal, fasilitas ibadah, toilet, *No Islamphobia Good to Have* terdiri dari faktor sosial, paket ramadhan dan pengalaman muslim lokal, dan *Nice to Have* terdiri dari mengedepankan privasi dan non halal *service*.

Dalam keputusan mengunjungi destinasi wisata tentunya tidak terlepas dengan motivasi. Motivasi bisa muncul jika seseorang merasakan adanya kebutuhan terhadap suatu hal atau barang, dan berharap akan memperoleh manfaat tertentu. Dua jenis manfaat yang mungkin dapat diperoleh dengan adanya pemenuhan kebutuhan adalah manfaat *ulilitarian* dan manfaat *hedonis* (pengalaman). Jeffret *et al* (1996) menyebutkan bahwa proses motivasi terjadi karena adanya kebutuhan, keinginan, atau harapan yang tidak terpenuhi yang menyebabkan timbulnya ketegangan. Menurut Setiadi (2003) motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan-tujuan yang hendak dicapai, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi suatu kebutuhan individual (Sangadji Mamang Etta dan Sopiah, 2013).

Motivasi sering diartikan sebagai “*the process used to allocate energy to maximize the satisfaction*” atau sebuah energi yang mendorong seseorang untuk mencapai kepuasannya. Dan secara lebih spesifik, motivasi berwisata didefinisikan sebagai “*the global integrating network of biological and cultural forces which gives value and dirrection to travel choices, behaviour and sxperiences*” ada dua hal utama yang dapat disimpulkan dalam pengertian diatas, pertama, motivasi timbul sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar dan keinginan seseorang. Dan kedua, motivasi akan menyebabkan terjadinya sebuah perjalanan wisata

ketika seseorang menemukan (menentukan) tujuan ke mana ia harus memenuhi kebutuhan dan keinginannya tersebut (Suwena dan Widyatmaja, 2017).

Menurut Teori Maslow menyatakan bahwa ada dua kelompok kebutuhan dasar yang berbeda. Kelompok pertama ialah kelompok fisik (fisiologis) serta kelompok kedua ialah kelompok psikologis (cinta, keamanan, penghargaan diri, aktualisasi diri. Berdasarkan teori Maslow, Pearce menciptakan sebuah konsep yang dia beri nama sebagai *travel career ladder*. Pearce mengklasifikasikan keinginan perjalanan menjadi lima tingkatan. Yaitu, kebutuhan akan relaksasi, inspirasi, persahabatan, rasa syukur dan perkembangan, dan kepuasan. Pandangan Pearce ini menunjukkan bahwa ada sebuah proses terhadap kebutuhan yang diperlukan oleh seseorang menuju pada puncak tangga kepuasan diri (Suwena dan Widyatmaja, 2017)

Menurut teori Hierarki kebutuhan Transeden ini terdiri dari atas 6 kebutuhan manusia seperti kebutuhan sosial, kebutuhan fisiologis, kebutuhan penghargaan, kebutuhan keamanan, kebutuhan kognitif, serta kebutuhan estetika. Keenam kebutuhan tersebut berhubungan satu sama lain serta bergantung dan terintegrasi pada Tuhan. Inilah yang membedakan besar antara teori Hierarki Kebutuhan Transenden dengan Hierarki Kebutuhan Maslow. Sehingga teori ini dapat dikaitkan dengan pola konsumsi seorang muslim, dimana setiap muslim percaya bahwa Allah SWT memainkan peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Konsisten dengan asumsi rasionalitas, yaitu asumsi bahwa orang bertindak secara rasional (wajar) dan tidak sengaja membuat keputusan yang memberatkan mereka, umat muslim sepatutnya menyadari bahwa mereka diwajibkan untuk selalu mengkonsumsi barang serta jasa yang halal sesuai dengan ketetapan hukum syariah. Batasan konsumsi dalam syariah tidak hanya berlaku untuk makanan dan minuman saja, melainkan juga dengan produk lainnya, yaitu perjalanan wisata. Sudah sewajarnya pilihan

yang sesuai dengan asumsi rasionalitas ini berlaku pada pemilihan destinasi wisata halal. Motivasi dimulai dengan penciptaan rangsangan yang memacu pengenalan kebutuhan (Annisa, 2018).

Menurut Farahani (2011) umat Islam harus melakukan perjalanan ke tempat yang berbeda sehingga bisa memuji kehebatan dan keindahan Allah SWT, perilaku wisatawan muslim juga mempengaruhi pilihan tujuan wisatanya dengan mengedepankan aspek agama. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang muslim dianjurkan berpergian ke tempat berbeda namun tetap memperhatikan ibadah selama melakukan perjalanan ditempat wisata (Battour, 2011).

Adapun faktor penting yang memotivasi wisatawan melakukan kegiatan pariwisata yang pertama adanya faktor pendorong (*push factors*) faktor yang mendorong seseorang untuk berwisata adalah ingin terlepas (meskipun hanya sejenak) dari kehidupan yang rutin setiap hari, lingkungan yang tercemar, kecepatan lalu lintas dan hiruk pikuk kesibukan di kota, yang kedua adanya faktor penarik (*pull factors*) faktor ini berkaitan dengan adanya atraksi wisata di daerah atau di tempat tujuan wisata. Atraksi wisata ini dapat berupa kemashuran akan objek, tempat-tempat yang banyak diperbincangkan orang, serta sedang menjadi berita (Andriansyah, 2021). Faktor pendorong dan penarik ini sesungguhnya merupakan faktor internal dan eksternal yang memotivasi wisatawan untuk mengambil keputusan untuk melakukan perjalanan wisata.

Menurut penelitian yang dilakukan Faulina (2020) di Indonesia dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, pada penelitian tersebut membuktikan tentang hubungan sebab akibat antara motivasi perjalanan dan kepuasan mengunjungi destinasi halal, untuk meningkatkan kesadaran pemerintah tentang pariwisata tentang peran faktor daya tarik dan dorongan serta pengaruh positifnya terhadap citra destinasi dan kepuasan perjalanan wisatawan. Mereka harus memperhatikan alasan *intrinsik* dan *ekstrinsik*

orang memutuskan untuk berpergian ke tujuan halal, dan kebutuhan dasar dan harapan mereka tentang perjalanan itu juga (makanan halal, tidak ada minuman beralkohol, tempat sholat, dll) untuk menghibur mereka saat berpergian ke daerah wisata halal (Faulina dan Novita, 2020).

Kepuasan wisatawan saat mengunjungi suatu tempat objek wisata sangatlah penting dalam pariwisata. Menurut Kotler (2005) kepuasan adalah sejauh mana suatu tingkatan produk dipersepsikan sesuai dengan harapan pembeli. Kepuasan konsumen diartikan sebagai suatu keadaan dimana harapan konsumen terhadap suatu produk sesuai dengan kenyataan yang diterima oleh konsumen. Sebaliknya, jika produk tersebut memenuhi harapan, konsumen akan puas. Harapan kepuasan dapat diketahui dari pengalaman mereka sendiri saat menggunakan produk tersebut, informasi dari orang lain (Sangadji dan Sopiha, 2013). Teori diatas dapat dikaitkan dengan kepuasan wisatawan mengunjungi objek wisata hal ini dikarenakan jika wisatawan tidak puas dan menyebabkan ketidakpuasan yang didapatkan maka akan berdampak kepada calon wisatawan lain. Pitana & Diarta (2016) menjelaskan bahwa kepuasan wisatawan merupakan persepsi wisatawan ketika mengunjungi destinasi wisata. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan dalam berkunjung ke daerah wisata. Teori yang dikemukakan oleh Haeth and Wall (2012) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang menjadi penentu kepuasan wisatawan dalam mengunjungi daerah wisata meliputi: daya tarik wisata, aksesibilitas, dan fasilitas wisata (Juli, 2020).

Dalam tempat wisata juga fasilitas merupakan hal yang penting untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Fasilitas merupakan penunjang sebuah tempat untuk membuat kesan pertama kali oleh para wisatawan. Menurut Yeoti (2003) fasilitas wisata adalah semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tempat wisata yang dikunjunginya (Florentina, 2018). Fasilitas merupakan sarana maupun prasarana yang berperan penting dalam usaha

meningkatkan kepuasan konsumen. Konsumen akan merasa puas dan nyaman apabila semua kebutuhan selama di lokasi objek wisata terpenuhi.

Selain itu fasilitas wisata juga menjadi faktor yang sangat penting untuk memberikan kepuasan wisatawan saat berkunjung ke tempat wisata. Wisatawan akan mengunjungi kembali ketika fasilitas yang berada di objek wisata memenuhi kebutuhannya. Dan wisatawan akan merasa senang ketika sesuai dengan harapan. Hal ini juga didukung oleh teori dari Haeth and Wall (2012) yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang menjadi penentu kepuasan wisatawan dalam mengunjungi wisata ialah adanya fasilitas yang baik dan lengkap. Teori ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Juli Malinda (2020) hasil dari penelitiannya mengatakan bahwa fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Kepuasan wisatawan muncul juga adanya dorongan motivasi perjalanan, kepuasan wisatawan muncul ketika impian mereka sesuai apa yang diharapkan seperti fasilitas yang ada di tempat dikunjunginya, kualitas pelayanan. Prinsip pertama dalam kepuasan yakni perbandingan antara apa yang diharapkan dengan tingkat kinerja yang dirasakan oleh wisatawan itu sendiri, jika kinerja yang dirasakan lebih rendah dari pada harapan wisatawan akan merasa kecewa dan tidak merasa puas (Juli, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan mengambil objek pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden karena wisata ini sudah terkenal di kalangan masyarakat sejak dibukanya wisata dan terkenal dengan adanya kolam renang yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, menyajikan berbagai fasilitas yang nyaman untuk dikunjungi terdapat makanan dan minuman halal dan merupakan tempat wisata pertama kali di Banyumas yang terdapat kolam renang syariah. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas serta disertai bukti ilmiah yang konkret mengenai bagaimana pengaruh motivasi wisata halal dan fasilitas wisata terhadap kepuasan yang dirasakan pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di jelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Wisata Halal Dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah motivasi wisata halal berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island*?
2. Apakah fasilitas wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island*?
3. Apakah motivasi wisata halal dan fasilitas wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Wisata halal terhadap kepuasan pengunjung di *The Forest Island*.
- b. Untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung di *The Forest Island*.
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Wisata Halal dan Fasilitas Wisata terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island*.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

- 1) Bagi Akademis, dalam penelitian ini diharapkan membantu sebagai acuan terkait penelitian ini dan digunakan sebagai bahan bacaan. Hasil penelitian dapat juga diharapkan sebagai sumber referensi untuk penelitian yang akan datang.

- 2) Bagi Penulis, dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang motivasi wisata halal dan fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung wisata.

b. Praktis

- 1) Bagi Peneliti, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh motivasi wisata halal dan fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung wisata.
- 2) Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang wisata halal
- 3) Bagi Mahasiswa, bagi mahasiswa, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pembelajaran, wawasan ilmu pengetahuan.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam skripsi ini, maka akan ditampilkan sistematika pembahasan. Berikut di bawah ini sistem pembahasannya yaitu:

BAB 1 Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah berisi gambaran problem (*theory gap*) antara teori (*das solen*) dengan fakta (*das sain*) rumusan masalah berisi ungkapan atas masalah atau pertanyaan aktif (*active question sentences*) tujuan penelitian berisi tentang kepentingan pragmatik (*problem solving*) manfaat penelitian berisi manfaat secara akademik dan secara umum atau praktis, sistematika pembahasan bagian ini menjelaskan isi pembahasan dalam penelitian dari bab pertama sampai bab terakhir.

BAB II Landasan Teori. Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan tentang variabel yang nantinya digunakan sebagai dasar untuk analisis penelitian, kajian pustaka berisi tentang telaah terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek yang dikaji, kerangka penelitian disajikan dalam bentuk bagan menjadi dasar pemikiran dalam penelitian, landasan teologis berisi ayat Al-Qur`an dan hadis

berkaitan dengan penelitian, hipotesis memberikan tujuan yang tegas bagi penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Berisi penjelasan tentang jenis penelitian serta tempat dan waktu penelitian, dijelaskan tentang populasi dan sampel dari penelitian serta penjelasan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut, variabel dan indikator penelitian didasarkan pada kerangka teoritik dalam proposal, variabel dijelaskan disesuaikan dengan rumusan hipotesis, serta indikator penelitian berisi tentang turunan dari variabel yang diteliti (sesuai dengan teori), pengumpulan data penelitian berupa subjek dan objek penelitian dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data berupa kuesioner, observasi, dokumentasi dan wawancara, analisi data dilakukan setelah data dikumpulkan yang kemudian diolah menggunakan kuesioner.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi paparan dan pembahasan yang berkaitan dengan fokus penelitian, yang meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data serta pembahasan atas hasil pengeolaan data.

BAB V Penutup. Bab penutup dalam penelitian ini meliputi kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran sebagai bentuk akhir dari isi pembahasan. Kesimpulan secara umum mengenai permasalahan yang dibahas pada bab-bab sebelumnya dan pada bab ini penulis berusaha memberikan saran-saran yang diperoleh dari hasil peneltian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Motivasi Wisata Halal

a. Pengertian Motivasi

Menurut Setiadi (2003) motivasi yaitu kemauan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan yang akan di capai, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi suatu kebutuhan individual. Menurut Sunarto (2003) mengatakan bahwa motivasi ialah keadaan yang digerakkan di mana seseorang mengarahkan sikap sesuai tujuan (Sangadji dan Sopiah, 2013). Motivasi ialah dorongan yang muncul dari dalam diri yang menjadi faktor penggerak ke arah tujuan yang ingin dicapai. Motivasi muncul dan menjadi hal awal sebelum perjalanan wisata dimulai. Untuk melakukan sebuah perjalanan wisata motivasi merupakan hal yang penting, bagaimana motivasi dan berpengaruh untuk kebutuhan diri.

Menurut Setiadi (2003) proses motivasi terdiri dari tujuan, pemahaman kepentingan, komunikasi efektif, integrasi tujuan, dan fasilitas.

1) Tujuan

Perusahaan menentukan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai, kemudian memotivasi konsumen begitupun dari konsumen yang memiliki kebutuhan.

2) Pemahaman kepentingan

Perusahaan terlebih dahulu memahami kepentingan konsumen, tidak hanya memahami dari kepentingan perusahaan saja. Tugas dari produsen atau penjual yaitu memenuhi kebutuhan atau keinginan konsumen.

3) Komunikasi Efektif

Konsumen efektif berarti melakukan komunikasi yang baik kepada konsumen tujuannya agar konsumen dapat mengetahui apa yang bisa mereka peroleh dan lakukan. Promosi dengan berbagai macam seperti: periklanan, penjualan perseorangan, promosi penjualan, dan publisitas, adalah wujud komunikasi produsen, penjual dengan konsumen.

4) Integrasi Tujuan

Proses motivasi diperlukan guna memperat tujuan perusahaan dan tujuan kepentingan konsumen.

5) Fasilitas

Perusahaan harus memberikan fasilitas agar konsumen mudah mendapatkan barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut Setiadi (2003) tujuan motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kepuasan.
- 2) Mempertahankan loyalitas.
- 3) Efisiensi.
- 4) Efektivitas.
- 5) Menciptakan suatu hubungan yang harmonis antara produsen atau penjual dengan konsumen atau pembeli (Sangadji dan Sopiah, 2013).

b. Pengertian Motivasi Wisata

Menurut Pitana dan Gayatri (2005) motivasi perjalanan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal wisatawan itu sendiri (*intrinsic motivation*) dan faktor eksternal (*extrinsic motivation*). Menurut Sharpley 1994, Wahab 1975 (dalam Pitana dan Gayatri 2005) motivasi merupakan hal sangat mendasar dalam studi tentang wisatawan dan pariwisata, karena motivasi merupakan *trigger* dari proses perjalanan wisata (Harsono, 2013).

Menurut Setiadi (2003) Motivasi wisatawan diartikan sebagai pemberi daya penggerak yang menciptakan dorongan kepada seseorang dalam melakukan kegiatan, dan sebagai penyebab, penyalur dan dalam bertindak yang terintegrasi dengan segala upaya untuk mencapai kepuasan (Hamid, 2017).

Motivasi muncul dari sebuah kebutuhan menurut Teori Maslow atau Hierarki Kebutuhan Maslow kebutuhan ada lima tingkat diawali dari kebutuhan biologis dan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan untuk dicintai, kebutuhan untuk dihargai, dan kebutuhan untuk aktualisasi diri. Maka dari itu kebutuhan-kebutuhan manusia tersebut dalam menumbuhkan niat dan memotivasi para wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata. Inilah yang membedakan besar antara teori Hierarki Kebutuhan Transenden dengan Hierarki Kebutuhan Maslow. Sehingga teori ini dapat dikaitkan dengan pola konsumsi seorang muslim, dimana setiap muslim percaya bahwa Allah SWT memainkan peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Konsisten dengan asumsi rasionalitas, yaitu asumsi bahwa orang bertindak secara rasional (wajar) dan tidak sengaja membuat keputusan yang memberatkan mereka, umat muslim sepatutnya menyadari bahwa mereka diwajibkan untuk selalu mengkonsumsi barang serta jasa yang halal sesuai dengan ketentuan hukum syariah. Batasan konsumsi dalam syariah tidak hanya berlaku untuk makanan dan minuman saja, melainkan juga dengan produk lainnya, yaitu perjalanan wisata. Sudah sewajarnya pilihan yang sesuai dengan asumsi rasionalitas ini berlaku pada pemilihan destinasi wisata halal. Motivasi dimulai dengan penciptaan rangsangan yang memacu pengenalan kebutuhan (Salsabila, 2018).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Wisatawan

1) Faktor Pendorong (*push factors*)

Faktor yang mendorong seseorang untuk berwisata adalah ingin terlepas (meskipun hanya sejenak) dari kehidupan yang rutin setiap hari, lingkungan yang tercemar, kecepatan lalu lintas dan hiruk pikuk kesibukan di kota. Menurut Ryan (1991) dalam Pitana (1995) faktor pendorong melakukan perjalanan diantaranya sebagai berikut:

- a. *Escape*, ingin melepaskan diri dari lingkungan atau kejenuhan dari pekerjaan sehari-hari.
- b. *Relaxation*, keinginan untuk penyegaran yang juga berkaitan dengan motivasi untuk *escape*.
- c. *Play*, ingin menikmati kegembiraan.
- d. *Strengthening Family Bands*, ingin mempererat hubungan kekerabatan.
- e. *Prestige*, untuk menunjukkan gengsi
- f. *Sosial Interaction*, untuk dapat melakukan interaksi sosial.
- g. *Romance*, keinginan untuk bertemu dengan orang-orang yang bisa memberikan suasana romantis.
- h. *Educational Opportunity*, keinginan untuk melihat sesuatu yang baru.
- i. *Self Fulfillment*, keinginan untuk menemukan diri sendiri.
- j. *Wish-Fulfillment*, keinginan untuk merealisasikan mimpi mimpi.

2) Faktor Penarik (*pull factors*)

Faktor ini berkaitan dengan adanya atraksi wisata di daerah atau di tempat tujuan wisata. Faktor penarik ini berasal dari suatu objek wisata, antara lain: keunikan, keindahan, panorama alam dan kesejukan cuaca atau iklim.

Sedangkan menurut Jackson (1989), faktor penarik seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, antara lain:

- a. *Location Climate*, adalah suasana iklim lokasi daerah yang akan dikunjungi.
- b. *National Promotion*, adalah promosi yang dilakukan oleh daerah ataupun negara tujuannya untuk menawarkan wisata-wisata yang unik yang berbeda dengan wisata di tempat lain.
- c. *Retail Advertising*, adalah penawaran paket wisata yang dilakukan secara eceran dengan iklan. Misalnya: membuat paket wisata dengan menentukan dengan kehendak sendiri lokasi yang ingin dituju.
- d. *Wholesale Marketing*, adalah tawaran paket wisata yang disediakan oleh penyedia jasa dan tidak dapat mengubah lagi lokasi yang dituju.
- e. *Special Events*, adalah sebuah even yang dimiliki dan dilaksanakan oleh sebuah daerah ataupun negara.
- f. *Incentive Schemes*, skema insentif yang diberikan oleh perusahaan.
- g. *Visiting Friends*, yaitu mengunjungi suatu daerah dengan bertujuan untuk mengunjungi teman yang berdomisili di daerah tersebut.
- h. *Visitng Relativies*, adalah mengunjungi suatu daerah dengan tujuan mengunjungi keluarga atau relative yang tinggal disana. Juga untuk mempererat hubungan kekeluargaan.
- i. *Tourist Attractions*, adalah atraksi-atraksi yang terdapat di tempat kawasan wisata.
- j. *Culture*, adalah keberadaan yang dimiliki oleh sebuah daerah maupun negara yang bersifat unik dan khas.

- k. *Naturan Environment And Man Made Environment*, adalah suasana lingkungan yang dimiliki oleh kawasan wisata baik yang alami ataupun buatan manusia.

Pada dasarnya seseorang melakukan perjalanan di motivasi oleh beberapa hal, motivasi-motivasi tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat besar sebagai berikut:

- a. *Physical Or Physiological Motivation* yaitu motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis, antara lain untuk relaksasi, kesehatan, kenyamanan, berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, bersantai dan sebagainya.
- b. *Cultural Motivation* yaitu keinginan untuk mengetahui budaya, adat, tradisi dan kesenian daerah lain. Termasuk juga keterkaitan akan berbagai objek tinggalan budaya.
- c. *Social Or Interpersonal Motivation* yaitu motivasi yang bersifat sosial, seperti mengunjungi teman dan keluarga, menemui mitra kerja, melakukan hal-hal yang dianggap mendatangkan gengsi (*prestige*), melakukan ziarah, pelarian dari situasi yang membosankan dan seterusnya.
- d. *Fantasy Motivation* yaitu adanya motivasi bahwa di daerah lain seseorang akan bisa lepas dari rutinitas keseharian yang menjemukan dan yang memberikan psikologis (Suwena dan Widyatmaja, 2017).

2. Wisata Halal

a. Pengertian Wisata Halal

Menurut Sriviboone & Komolsevin (2018) mengatakan bahwa wisata halal adalah manajemen wisata yang mematuhi aturan agama untuk menanggapi kebutuhan umat Islam yang mencakup layanan yang ditawarkan dari negara asal ke tujuan misal hotel, transportasi, restoran, rekreasi dan hiburan yang sesuai prinsip Islam. Menurut Jafari dan Scoot (2014) menyebutkan

bahwa wisata halal berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan wisata yang berhubungan dengan hukum syariah dan segala persyaratannya (Surur Fadhil, 2020). Kementerian pariwisata (2012) menjelaskan bahwa wisata halal adalah kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pemerintah, dan pemerintah daerah yang sesuai dengan ketentuan syariah (Husni, 2020).

b. Konsep Wisata Halal

Menurut Anderson (2010) membedakan konsep pariwisata dalam Islam menjadi dua yaitu *Islamic tourism* dan *halal tourism*, menurutnya kedua konsep ini pada dasarnya sama hanya saja *Islamic tourism* berfokus kepada wisatawan muslim, dan lokasinya biasanya di negara muslim, konsep ini lebih menekankan kepada posisi suatu wilayah atau negara sebagai negara muslim. Kemudian konsep *halal tourism* menurut UNWTO merupakan konsep pariwisata yang berdasarkan hukum Islam mulai dari perilaku, pakaian dan juga makanan. Di Indonesia sendiri, pemerintah melalui MUI telah memberikan kriteria umum pariwisata halal yaitu berorientasi pada kemaslahatan umat, pencerahan, penyegaran dan ketenangan, menghindari kemusrikan dan kurafat, menghindari maksiat seperti pornografi, pornoaksi, minuman keras, judi dan narkoba, menjaga perilaku, etika, dan nilai luhur kemanusiaan seperti menghindari perilaku hedonis dan asusila, menjaga amanah, keamanan dan kenyamanan, bersifat universal dan inklusif, menjaga kelestarian lingkungan, dan menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal (Busyairi, 2020).

Konsep wisata halal adalah sebuah proses pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam suatu aspek kegiatan wisata. Nilai syariah Islam sebagai suatu keyakinan dan kepercayaan yang dianut umat muslim menjadi acuan dasar dalam membangun

kegiatan pariwisata. Wisata Halal mempertimbangkan nilai-nilai dasar umat muslim didalam penyajiannya mulai dari akomodasi, restaurant, hingga aktifitas wisata yang selalu megacu kepada norma-norma keislaman. Konsep wisata halal dapat juga diartikan sebagai kegiatan wisata yang berlandaskan ibadah dan dakwah disaat wisatawan muslim dapat berwisata serta mengagumi hasil penciptaan Allah SWT dengan tetap menjalankan kewajiban sholat wajib sebanyak lima kali dalam satu hari dan semua ini terfasilitasi dengan baik serta menjauhi segala yag dilarang oleh-Nya. Berdasarkan perspektif industri, wisata halal dilihat sebagai suatu produk pelengkap dari pariwisata konvensional. Konsep wisata halal hadir sebagai wadah untuk membangun multikulturalisme. Sasaran dari wisata halal yang tidak hanya berfokus pada pasar negara muslim tetapi juga menjangkau pasar negara nonmuslim. Implementasi wisata halal tidak terlepas dari konsep ekonomi syariah secara umum karena dalam proses realisasinya memperhatikan ajaran Islam. Sureerat Chookaew (2015) mengemukakan bahwa konsep wisata syariah merupakan aktualisasi konsep keislaman yang mana arti dari sebuah halal dan haram menjadi objek utama, hal ini berarti semua bagian yang mencakup kegiatan wisata tidak terlepas dari sertifikasi halal yang wajib dijadikan pedoman untuk semua yang bergiatan di area pariwisata. Dengan demikian, prinsip dasar ajaran Islam dalam sistem ekonomi syariah merupakan pijakan dasar esensial dalam implementasi wisata halal (Surur Fadhil, 2020).

Suherlan (2015) memaparkan mengenai dasar wisata halal mencakup komponen-komponen seperti hotel halal, transportasi halal, makanan halal, logistik, keuangan Syariah, paket perjalanan Islam, dan halal spa. Dalam Global Muslim Travel Index (2019) yang dikembangkan dengan konsep *Faith Bases Service Need 2.0*

membagi segmentasi hal-hal yang terdapat dalam wisata halal menjadi 3 bagian yaitu:

1) *Need To Have* (primer)

Aspek ini berkaitan dengan kebutuhan dasar yang harus terpenuhi di destinasi wisata, yang terdiri dari:

- a. Makanan halal, aspek yang paling penting dalam pelayanan kegiatan wisata. Setiap wisatawan memiliki mode permainan yang berbeda-beda terhadap jaminan makanan halal. Sebuah destinasi wisata perlu mengembangkan gerai makanan atau restoran yang mudah diidentifikasi jaminan halal dari gerai, rumah makan atau restoran. Hal ini sebagai jalan mengurangi tingkat skeptisisme wisatawan.
- b. Fasilitas ibadah, ketersediaan masjid atau fasilitas ibadah dapat menyesuaikan dengan kebutuhan wisatawan muslim baik di bandara, terminal maupun ketika wisatawan berada di destinasi wisata. Saat perjalanan wisatawan akan menggabungkan salat menjadi 3 kali dalam sehari, sehingga perlu diperhatikan penyesuaian paket wisata yang dapat memperhitungkan lokasi fasilitas ibadah saat dalam perjalanan.
- c. Toilet dengan ketersediaan air yang cukup. Bagi umat Islam, air memainkan peranan penting untuk bersuci dan kebersihan, keduanya adalah aspek inti dari ibadah. Destinasi wisata harus menyediakan air bersih untuk mandi, berwudhu dan lain sebagainya.
- d. *No Islamphobia*, hal ini berdampak pada keterbatasan pelancong muslim untuk berlama-lama di destinasi wisata. Beberapa tempat atau negara cenderung tidak ramah terhadap keberadaan wisatawan muslim karena

sentimen terorisme. Padahal selain kesenangan, wisatawan juga membutuhkan jaminan keselamatan dan keamanan selama berwisata.

2) *Good To Have* (sekunder)

Aspek ini berkaitan dengan pelayanan level sekunder, *Good to have* terdiri dari:

- a. Faktor sosial, bentuk kepedulian sosial dalam konteks wisata halal sangat relevan dengan prinsip pembangunan wisata yang berkelanjutan. Bentuk kepedulian tersebut adalah kepedulian pada diri sendiri, orang lain maupun terhadap lingkungan destinasi wisata. Wisatawan memiliki kesadaran bahwa selama berwisata juga perlu membangun kepedulian sosial.
- b. Paket Ramadan, beberapa negara atau daerah di Indonesia menjadikan Ramadan sebagai waktu yang tepat untuk berwisata. Sehingga pengembangan wisata halal wajib mengakomodasi segala layanan wisata tanpa harus menyampingkan kegiatan ibadah Ramadan
- c. Pengalaman muslim lokal, wisata halal tidak menempatkan pengalaman dan wawasan peradaban Islam sebagai syarat utama destinasi wisata. Wisata halal menyajikan daya tarik khusus peradaban Islam mulai dari objek sampai pemandu wisata harus memberikan informasi dan wawasan Islam.

3) *Nice To Have* (tersier)

Aspek ini merupakan aspek yang paling terakhir dan levelnya tidak sepenting dengan *good to have*. Walaupun posisinya paling bawah, tetapi bagian ini juga memberikan banyak keuntungan terhadap wisatawan. *Nice to Have* terdiri dari:

- a. Mengedepankan privasi, wisatawan muslim membutuhkan privasi pada beberapa layanan jasa pendukung. Sesuai syariat akan tidak boleh bercampur antara ruangan untuk muslim pria dan muslim wanita. Fasilitas tersebut meliputi kolam renang, fasilitas olahraga, pantai, spa dan salon.
- b. *No non halal service*, sebagian besar wisatawan muslim akan berlibur dengan keluarga. Sehingga destinasi wisata dikembangkan sesuai dengan kebutuhan tersebut. Mereka akan menghindari destinasi wisata yang menyediakan minuman alkohol, diskotik atau terdapat tempat berjudi (Surur Fadhil, 2020).

Tabel 3

Komponen *Faith Based Need* dan Wisata Halal

Aspek	Kriteria	Keterangan
<i>Need to Have</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Makanan halal - Fasilitas ibadah - Toilet dengan ketersediaan air - <i>No Islamphobia</i> 	Wajib tersedia pada destinasi wisata
<i>Good to Have</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor sosial - Paket Ramadhan, dan - Pengalaman muslim lokal 	Tersedia akan tetapi tidak wajib
<i>Nice To Have</i>	Mengedepankan privasi dan tidak ada layanan yang bersifat haram	Jika tersedia lebih baik

Sumber: dikembangkan GMTI 2019.

3. Fasilitas Wisata

a. Pengertian Fasilitas Wisata

Medlik dalam Zaenuri (2012) mengatakan, fasilitas ialah salah satu faktor wisatawan untuk mengunjungi tempat-tempat wisata. Zaenuri Sependapat dengan Medlik bahwa wisatawan akan kembali lagi jika ada fasilitas yang bisa memenuhi segala kebutuhan sambil mereka menikmati pemandangan. Menurut Tjiptono dan

Gregorius Chandra (2014) fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan pada konsumen (Aprilia, 2017). Fasilitas merupakan sesuatu yang penting dalam usaha jasa, oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, desain *interior* dan *eksterior* serta kebersihan harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan konsumen secara langsung. Menurut Yeoti (2003) fasilitas wisata adalah semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut (Yoeti, 2003). Menurut Yeoti komponen fasilitas wisata diantaranya:

Tabel 4
Komponen Fasilitas Wisata

Komponen Fasilitas	Contoh
Unit akomodasi	Hotel, motel, apartemen, villa, area perkemahan, caravan, parks, hotel dan kondominium
Restoran, Bar dan Kafe	Mulai dari restoran cepat saji hingga restoran mewah
Transportasi di tempat tujuan	Taksi, kereta, rental mobil, dan persewaan sepeda
Olahraga dan kegiatan	Sekolah ski, sekolah berlayar, dan club golf
Fasilitas lainnya	Kursus kerajinan tangan, sekolah bahasa
Toko eceran	Toko-toko, agen perjalanan, toko oleh-oleh, toko persediaan berkemah

Sumber: (Yoeti, 2003).

b. Indikator Fasilitas

Menurut Yeoti (2015:58) indikator yang diperhatikan dalam mengukur fasilitas diantaranya adalah:

1) Kelengkapan Fasilitas

Segala fasilitas yang disediakan telah mencukupi kebutuhan wisatawan saat berkunjung ke tempat wisata.

2) Kualitas dari Fasilitas

Fasilitas yang disediakan mampu bekerja dengan baik saat digunakan oleh wisatawan.

3) Kemudahan menggunakan Fasilitas

Fasilitas yang disediakan mudah digunakan oleh wisatawan sehingga fasilitas dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh wisatawan.

4) Kebersihan Fasilitas

Fasilitas yang disediakan wisatawan terjaga kebersihannya dan tertata dengan rapi sehingga tetap menjaga keindahan tempat wisata (Yoeti, 2015).

4. Kepuasan Wisatawan

a. Pengertian Kepuasan Wisatawan

Philip Kotler (2016) mengatakan bahwa kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja yang diharapkan. Dengan terjadinya kepuasan konsumen maka akan memberikan manfaat bagi perusahaan diantaranya adalah hubungan antara perusahaan dan konsumen menjadi harmonis, memberikan dasar yang baik bagi pembelian ulang dan terciptanya loyalitas pelanggan dan membentuk rekomendasi dari mulut ke mulut. Frans Thomas Manurung (2011) kepuasan pengunjung atau kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja suatu produk dan harapan-

harapannya (Ramdani, 2018). Menurut Pitana & Diarta (2016) kepuasan adalah persepsi yang dirasakan seseorang terhadap suatu objek atau kegiatan, sehingga Pitana & Diarta (2016) menjelaskan kepuasan wisatawan adalah persepsi yang dirasakan wisatawan dalam melakukan wisatanya dan setelah melakukan wisatanya.

b. Indikator Kepuasan Wisatawan

Pitana & Diarta menjelaskan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel kepuasan wisatawan sebagai berikut:

1) Perasaan Senang

Perasaan yang dirasakan oleh konsumen selama berkunjung ke tempat wisata dimana konsumen mendapatkan kebahagiaan di tempat wisata yang dikunjunginya.

2) Biaya

Besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh wisatawan untuk menikmati objek wisata yang dapat meliputi uang masuk, parkir, sewa tempat, dan lain sebagainya.

3) Harapan

Kesesuaian harapan yang dipersepsikan oleh wisatawan terhadap kenyataan yang diterima oleh wisatawan saat berkunjung di tempat wisata.

4) Lingkungan

Keadaan lingkungan di dalam maupun di sekitar objek wisata yang mendukung kualitas dari objek wisata. Hal ini meliputi keamanan lokasi wisata, kebersihan, keramah-tamahan warga sekitar, dan ketenangan suasana (Pitana, I., & Diarta, 2016).

Menurut Heath and Wall (2012) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang menjadi penentu kepuasan wisatawan dalam mengunjungi daerah wisata meliputi 3 faktor, yaitu:

1) Daya Tarik Wisata

Tersedianya daya tarik wisata yang mengesankan bagi

wisatawan seperti daya tarik alam termasuk pantainya (*natural attractions*) maupun daya tarik buatan manusia (*man made attractions*) termasuk objek-objek atau daya tarik lainnya yang memiliki keunikan di daerah tujuan wisata yang bersangkutan.

2) Aksesibilities

Tersedianya transportasi dan akses jalan yang baik sehingga memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk mencapai tujuan wisata.

3) Fasilitas Wisata

Tersedianya berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan selama liburan di daerah wisata seperti tersediaya akomodasi, restoran dan bar, penginapan, serta fasilitas penunjang wisata lainnya yang dibutuhkan untuk memudahkannya menikmati kunjungan di daerah tujuan wisata dimaksud (Heath, E., dan Wall, 2012).

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tentang mengkaji kembali hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan ragam pendalaman, penelaahan, dan pengidentifikasikan pengetahuan yang digunakan dalam rangka menyadari secara selanjutnya guna meningkatkan penelitian agar lebih terperinci lagi.

Eka Rosyidah Aprilia, Sunarti dan Edrianan (2017) dalam jurnal penelitian dengan judul yang "Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Balekambang Kabupaten Malang", penelitian ini disebarkan sebanyak 113 wisatawan menentukan dengan kuesioner dan menggunakan cara *teknik simple random sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis deskriptif, uji f dan uji t. Hasil penelitian ini membuktikan Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan daya tarik wisata berpengaruh sangat signifikan juga terhadap

kepuasan wisatawan, fasilitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Menurut penelitian Busyairi (2020) yang meneliti berjudul "Pengaruh Motivasi Wisata dan Pariwisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan di Lombok", penelitian ini menjelaskan Motivasi wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan, dan istilah pariwisata halal tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hasil penelitian ini variabel motivasi wisata dan pariwisata halal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,055$ dan nilai $f_{hitung} 85,353 > f_{tabel} 3,099$ yang berarti motivasi wisata serta pariwisata halal memiliki andil dalam mempengaruhi kepuasan wisatawan secara simultan.

Skripsi yang dilakukan oleh Fajar Peunoh Daly (2019) yang berjudul "Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Kota Banda Aceh, penelitian tersebut memanfaatkan dengan pendekatan *field researchh* (penelitian lapangan). Data ini di analisis dengan uji validitas, uji reabilitas, dan uji regresi sederhana (uji t) dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0. Hasil penelitian ini menjelaskan wisata halal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung di Kota Banda Aceh. Adapun tingkat persentase pengaruhnya dapat dilihat dari R square ialah 58.4%, sedangkan sisanya 41,6% dipengaruhi faktor lain.

Skripsi yang dilakukan oleh Florentina Anna Triant Pertiwi (2018) yang berjudul Pengaruh Harga, Fasilitas Wisata, dan Atraksi Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Objek Wisata Konservasi Studi pada pengunjung Taman Safari Indonesia II Prigen, Pasuruan. Penelitian ini mengambil sampel dengan memanfaatkan insidental sampling dan data diperoleh dengan menyebar kuesioner kepada 100 responden. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji f (uji simultan), dan uji

t (uji parsial). Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa harga, fasilitas wisata dan atraksi wisata secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan konsumen.

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ainul Hayat Sirait dan Edi Winata (2021) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Objek Wisata Pemandian Alam Karomah berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung, dan secara parsial variabel daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

Berdasarkan judul penelitian ini, terdapat beberapa sumber penelitian yang sudah terlebih dahulu ada yang dapat dijadikan referensi atau acuan penulis penelitian kali ini. Adapun beberapa penelitian tersebut yaitu:

Tabel 5
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Rosyidah Aprilia, Sunarti dan Edrianan Pangestuti (2017)	Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Balekambang Kabupaten Malang	Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan daya tarik wisata berpengaruh sangat signifikan juga terhadap kepuasan wisatawan, fasilitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan.	Persamaan: Variabel independen yaitu Fasilitas yang mengacu pada kepuasan wisatawan, Menggunakan Metode penelitian kuantitatif

				Perbedaan: Tempat Penelitian, Waktu penelitian, Variabel independen motivasi wisata halal
2.	Busyairi (2020)	Pengaruh Motivasi Wisata dan Pariwisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan di Lombok	Hasilnya Motivasi wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan dan istilah pariwisata halal tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Meskipun penggunaan istilah pariwisata halal tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan, atribut nyata seperti keberadaan masjid serta ketersediaan makanan halal, sehingga secara simultan motivasi wisata dan pariwisata halal berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan	Persamaan: Variabel independen motivasi wisata, Menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan: Tempat penelitian, Waktu penelitian
3.	Fajar Peunoh Daly (2019)	Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Kota Banda Aceh	Wisata Halal sangat berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Kota Banda Aceh.	Persamaan: Variabel independen wisata halal, Menggunakan metode kuantitatif,

				<p>Variabel dependen kepuasan wisatawan</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Tempat penelitian, Waktu penelitian.</p>
4.	Florentina Anna Triant Pertiwi, 2018	Pengaruh Harga, Fasilitas Wisata, Dan Atraksi Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Objek Wisata Konservasi”	Biaya, Fasilitas wisata dan perjalanan wisata bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan konsumen.	<p>Persamaan:</p> <p>Variabel independen fasilitas wisata yang mengacu pada variabel kepuasan konsumen, Menggunakan metode kuantitatif.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Waktu penelitian Tempat penelitian, Variabel independen motivasi wisata halal.</p>
5.	Ainul Hayat Sirait dan Edi Winata (2021)	Pengaruh Fasilitas dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan	<p>Persamaan:</p> <p>Menggunakan metode kuantitatif, Variabel independen</p>

		Pada Objek Wisata Pemandian Alam Karomah	terhadap kepuasan pengunjung, dan secara parsial variabel daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung.	yaitu fasilitas wisata yang mengacu pada variabel kepuasan pengunjung. Perbedaan: Tempat Penelitian, Waktu penelitian.
--	--	------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Landasan Teologis

Di dalam Al-Quran terdapat banyak isyarat untuk melakukan aktivitas pariwisata. Pariwisata sebagai salah satu sektor yang bisa mendatangkan pendapatan individu, masyarakat dan *income* bagi negara. Bahkan ada beberapa daerah atau negara roda perekonomiannya sangat tergantung pada sektor pariwisata yang dapat menghasilkan *income* yang banyak. Misalnya daerah yang memiliki letak geografis yang indah, keragaman seni dan budaya, sarana dan prasarana transportasi dan akomodasi, khazanah peninggalan sejarah yang kaya, maka pariwisata sebagai objek industri sangat menjanjikan dikembangkan.

Di dalam Al-Quran diperoleh banyak isyarat untuk melakukan aktivitas pariwisata. Menurut Arifin (2015) wisata dalam konteks Islam memiliki tujuan utama yakni untuk mengenal Tuhan. Allah SWT mengisyaratkan dalam berbagai ayat Al-Quran agar manusia melakukan perjalanan di atas bumi dan memikirkan berbagai fenomena dan penciptaan alam (Surur Fadhil, 2020). Salah satunya seperti yang dijelaskan dalam surat Al-Ankabut ayat 19-20 yang berbunyi:

أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ.
 قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah memulai penciptaan (makhluk), kemudian Dia mengulanginya (kembali). Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah.

Katakanlah, “Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah menjadikan kejadiannya yang akhir. Sungguh, Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (Q.S. Al-Ankabut: 19-20)

Selanjutnya QS. Al-An`am ayat 11:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكذِبِينَ

Artinya: “Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.” (QS. Al-An`am: 11)

Kemudian QS. Al-Naml ayat 69

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ

Artinya: “Katakanlah (Muhammad)” Berjalanlah kamu (dimuka) bumi, lalu perhatikan bagaimana akibat orang-orang yang berdosa.” (QS. Al-Naml: 69)

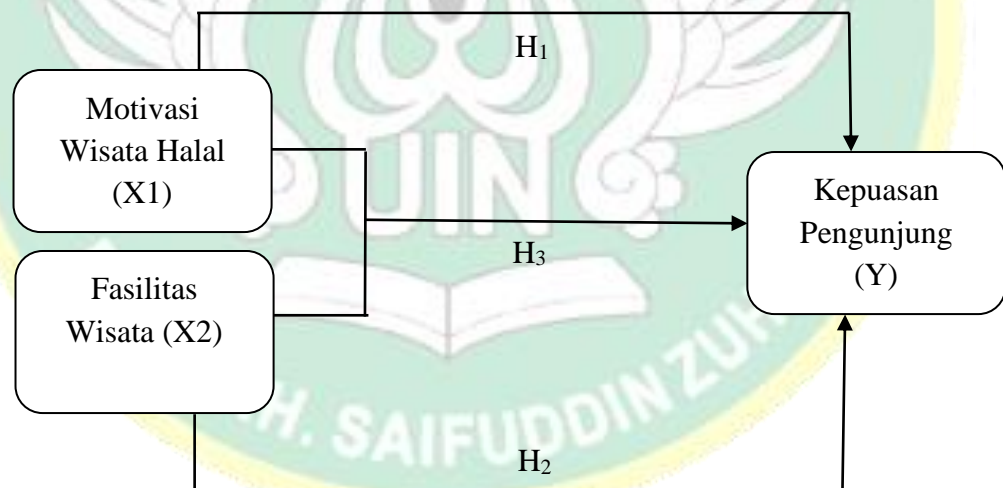
Berdasarkan pada ayat Al-Qur`an di atas, dapat disimpulkan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk melakukan perjalanan kemana saja yang di kehendaki di seluruh belahannya untuk menjalankan berbagai usaha dan perdagangan (mencari rezeki). Dan senantiasa mengambil hikmah dan pelajaran dalam setiap perjalanan yang ditempuh. Allah SWT juga memerintahkan manusia untuk senantiasa berfikir tentang dunia dan seluruh isinya, sehingga manusia semakin memahami hakikat penciptaannya dan tujuan hidup yang hakiki.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir didalam penelitian perlu disajikan apabila didalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Ditinjau dari jenis hubungan variabel, yakni hubungan antara sebab atau akibat yakni variabel yang mengubah variabel lainnya. Kerangka pemikiran akan memberikan manfaat berupa persepsi yang sama antara peneliti serta pembaca terhadap jalur pemikiran peneliti, pada rangka membentuk hipotesis risetnya secara logis (Sugiyono, 2016).

Sesuai uraian teori yang dijelaskan tentang motivasi wisata halal, fasilitas wisata serta kepuasan, maka dapat dirumuskan kerangka berpikirnya seperti tampak pada gambar dibawah ini:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Penelitian



E. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dan atas dasar teori-teori yang sudah diuraikan sehingga hipotesis dapat disusun:

1. Pengaruh motivasi wisata halal terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden.

Menurut Schiffman dan Kanuk (2000) motivasi dapat dijelaskan sebagai penggerak di antara mereka yang mengambil tindakan, penggerak pendorong ini berasal dari tekanan yang diwujudkan oleh kebutuhan yang tidak terpenuhi. Dorongan atau guncangan ini berasal dari dalam diri pembeli, dan rasa lapar serta keinginan untuk mengubah suasana hati adalah contoh dari rangsangan internal yang dapat menimbulkan kesadaran akan kebutuhan akan makanan serta perjalanan. Oleh sebab itu, untuk memenuhi kebutuhannya, seseorang akan mengambil tindakan, begitupula dengan kebutuhan pariwisata. Motivasi ialah faktor yang penting dalam mempengaruhi turis dalam pengambilan keputusan, motivasi wisata ialah keadaan pikiran yang mendorong keputusan seseorang, atau kelompok untuk berwisata, yang kemudian ditafsirkan oleh orang lain sebagai penjelasan yang valid untuk keputusan tersebut (Setyaningsih dan Murwatiningih, 2017). Motivasi merupakan faktor penting bagi calon wisatawan ketika memutuskan tempat yang akan dikunjungi. Jika persepsi ini dihasilkan oleh preferensi pribadi, kenalan sebelumnya, dan informasi yang diterima, calon wisatawan akan mengenali destinasi yang memungkinkan. Penelitian motivasi wisatawan bergeser dari perilaku motivasi sebagai proses singkat menjadi melihat perjalanan, menekankan motif penting bagaimana motivasi mempengaruhi kebutuhan psikologis seseorang serta perencanaan jangka panjang, dengan melihat komponen yang sangat penting yaitu motif intrinsik. Motivasi menjadi faktor yang penting untuk memunculkan wisatawan mengambil keputusan dalam berwisata.

Wisata halal serta wisata Islami ialah terminologi yang sering dipakai diberbagai literatur. Kata halal berasal dari bahasa Araba halla, yahillu, hillan, wahalalan yang memiliki makna dibenarkan atau dibolehkan oleh hukum syara. Memiliki arti sebagai sesuatu yang dibolehkan atau diizinkan oleh Allah. Mohsin (2016) mengatakan wisata halal ialah penyediaan produk serta layanan pariwisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan muslim sesuai ajaran agama Islam. Secara harfiah wisata berasal dari bahasa sansekerta yang berarti perjalanan berpergian (Satriana dan Faridah, 2018). Motivasi mengunjungi wisata halal merupakan kebutuhan seseorang muslim untuk berwisata sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukana Busyairi (2020) yang berjudul Pengaruh Motivasi Wisata dan Pariwisata Halal terhadap Kepuasan Wisatawan di Lombok dalam penelitian tersebut memberikan hasil bahwa secara simultan motivasi wisata dan pariwisata halal berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan (Busyairi, 2020). Berdasarkan penelitian tersebut maka penulis mangajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Motivasi Wisata Halal tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden.

H₁: Motivasi Wisata Halal berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden.

2. Fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung wisata *The Forest Island*.

Menurut Tjiptono (2014) mengatakan bahwa fasilitas adalah suatu bentuk fisik atau suasana yang terbentuk dari luar serta dalam yang disediakan perusahaan dalam memberikan ketenangan serta kenyamanan bagi pelanggan. Apabila tempat wisata tersebut memenuhi fasilitas dan standar yang layak serta dapat memuaskan wisatawan, maka kepuasan wisatawan berpeluang untuk menarik wisatawan yang

lebih banyak karena adanya kesan yang baik dari wisatawan yang mengunjunginya sebelumnya. Begitupun sebaliknya, ketika tempat wisata memiliki fasilitas yang buruk maka akan mempengaruhi tingkat kepuasan, wisatawan juga akan sangat berkurang (Alana dan Putro, 2020). Dilihat pengertian diatas fasilitas menjadi penting dan perlu diperhatikan, fasilitas yang harus ada dalam industri pariwisata berupa kondisi fasilitas yang baik, memperhatikan kebersihan, terutama yang berkaitan erat dengan perasaan konsumen dan itu akan menimbulkan kenyamanan bagi pengunjung. Apabila objek wisata tersebut memiliki fasilitas dan standar pelayanan yang bagus sehingga wisatawan merasa puas dan dapat berkunjung kembali.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Clara Lintang Sistiyo Andari (2017) yang berjudul Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Studi Kasus Pengunjung Tha Sila`s Agrotourism. Hasil penelitian bahwa pengaruh fasilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Andari, 2017).

Berdasarkan teori dari penelitian diatas dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Fasilitas Wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden.

H₂: Fasilitas Wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden.

3. Pengaruh motivasi wisata halal, fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung.

Motivasi menjadi salah satu alasan mereka mengunjungi daerah baru yang belum pernah mereka kunjungi. Menurut Cohen (1984), dalam Pitana dan Gayatri (2005) mengatakan bahwa motivasi adalah cara sederhana untuk melihat perilaku dari waktu ke waktu ke arah yang

menekankan bagaimana motivasi mempengaruhi kebutuhan psikologis dan perencanaan jangka panjang misalnya aktualisasi diri, sebagai faktor yang sangat penting (Anggela *et al.*, 2018). Menurut Adinugrah dan Satrika (2018) wisata halal ialah implementasi yang mewujudkan nuansa religi yang terkandung dalam aspek mu`amalah sebagai manifestasi dari aspek sosial budaya serta kehidupan sosial ekonomi berdasarkan prinsip syariah. Wisata halal adalah aturan Islam yang mempertimbangkan dan menentukan produk dan layanan wisata yang diberikan, yang dapat dinikmati wisatawan non-muslim (Dewi *et al.*, 2021). Dilihat dari penjelasan diatas, motivasi mengunjungi wisata halal merupakan faktor sebagai kebutuhan umat Islam untuk mengunjungi tempat wisata yang sesuai dengan syariat agama. Motivasi sebagai komponen penting untuk mempengaruhi kebutuhan psikologis seseorang dan rencana jangka panjang.

Menurut Tjiptono (2014) fasilitas adalah sumber daya fisik yang perlu ada sebelum suatu jasa melayani konsumen. Fasilitas merupakan hal yang penting bagi perusahaan jasa (Alana & Putro, 2020). Fasilitas wisata ialah pelengkap destinasi wisata yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang menikmati perjalanan wisata. Yeoti (2015) menjelaskan fasilitas adalah semua fasilitas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan semua wisatawan yang tinggal atau sementara mengunjungi daerah tujuan wisata, yang dapat mereka nikmati dengan bersantai, serta dapat mengikuti kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut (Yoeti, 2015). Selain motivasi wisata halal fasilitas juga menjadi faktor penting untuk membuat pengunjung puas. Fasilitas menjadi pelengkap untuk memenuhi kebutuhan pengunjung yang berwisata.

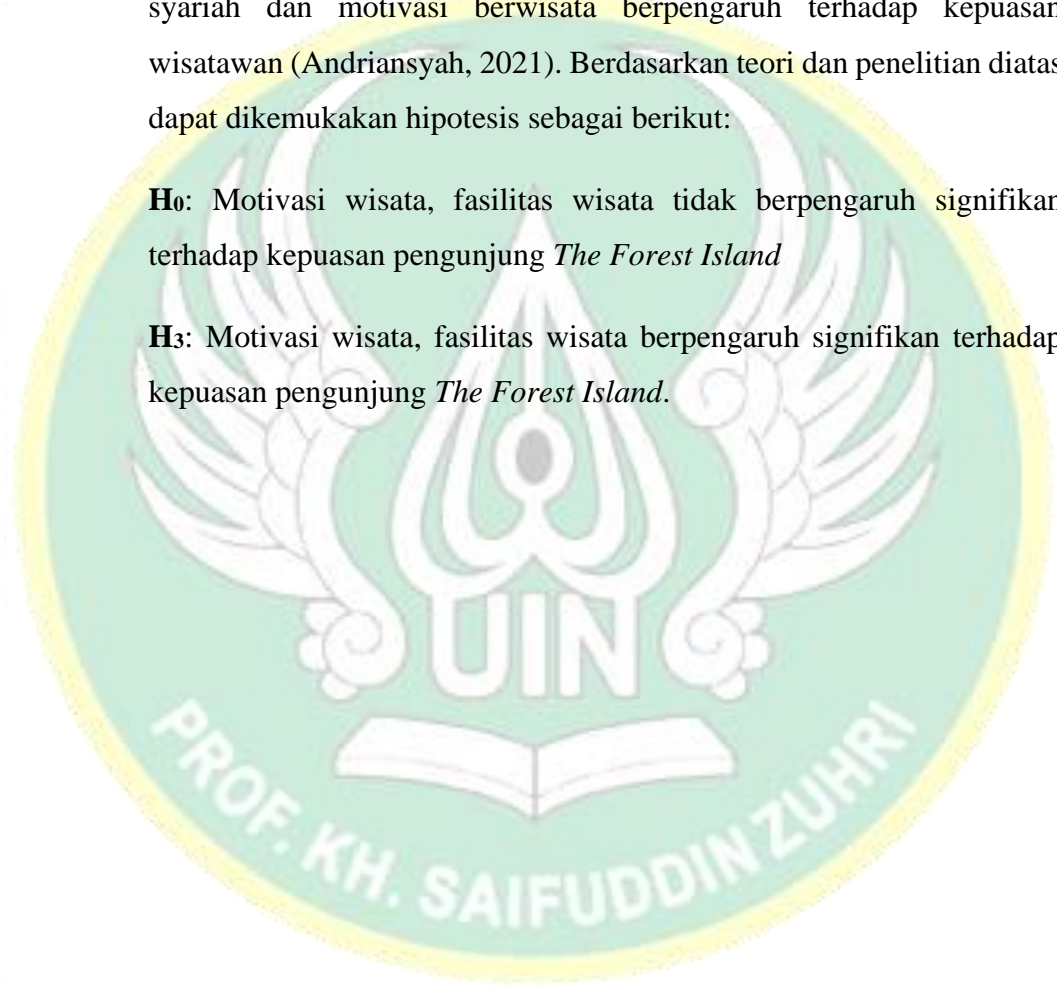
Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi wisata halal, fasilitas wisata merupakan yang mendasari pengunjung

melakukan kunjungan wisata dan akan mempengaruhi kepuasan terhadap wisatawan yang datang ketempat pariwisata.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andriansyah (2021) yang berjudul Pengaruh Pariwisata Syariah dan Motivasi Berwisata Kepuasan pada Objek Wisata Syariah di Kota Banda Aceh (Studi pada Museum Tsunami Aceh hasil dari penelitian menunjukkan pariwisata syariah dan motivasi berwisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan (Andriansyah, 2021). Berdasarkan teori dan penelitian diatas dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Motivasi wisata, fasilitas wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island*

H₃: Motivasi wisata, fasilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam, Penelitian ini banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data, dan analisis menggunakan statistik (Hardani *et al.*, 2020) Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka-angka yang kemudian diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 23.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Banyumas. Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2021- Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah generalisasi dari suatu wilayah yang terdiri dari: Objek atau subjek yang mempunyai ciri serta ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti serta menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang pernah berkunjung di *The Forest Island* Pandak Baturraden.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan ialah

nonprobability sampling dengan cara *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan pengambilan sampel yang tidak memberikan anggota atau peluang populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *purposive sampling* ialah teknik untuk menghasilkan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu seperti:

1. Wisatawan yang pernah berkunjung ke *The Forest Island* Pandak Baturraden.
2. Pengunjung umur 17-65 Tahun

Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui dengan pasti, maka jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus *Lemeshow* (Riyanto, 2020):

$$n = \frac{Z^2 1 - \alpha / 2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah Sampel

z= skor z kepercayaan 95% = 1,96

p= maksimal estimasi 5% = 0,5

d= alpha (0,10) sampling eror = 10%

Jadi, besar sampel yang dapat dihitung:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang dibulatkan dari penelitian ini 96,04 responden yang akan dibulatkan menjadi 100 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

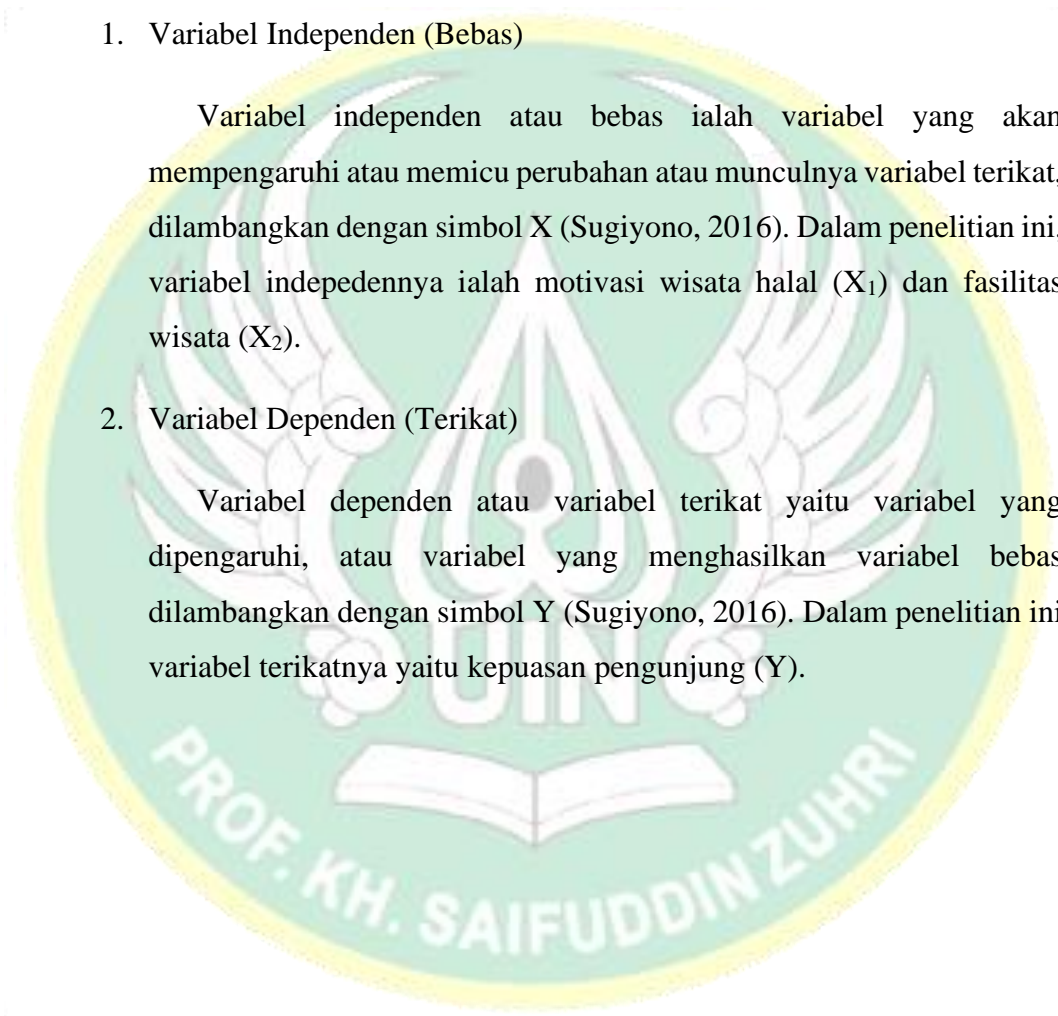
Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel pada penelitian ini ada dua, diantaranya:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen atau bebas ialah variabel yang akan mempengaruhi atau memicu perubahan atau munculnya variabel terikat, dilambangkan dengan simbol X (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, variabel independennya ialah motivasi wisata halal (X_1) dan fasilitas wisata (X_2).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi, atau variabel yang menghasilkan variabel bebas dilambangkan dengan simbol Y (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu kepuasan pengunjung (Y).



Tabel 6

Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Pengaruh Motivasi Wisata Halal (X1) (Salsabila, 2018), (Suwena dan Widyatmaja, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan akan makanan dan minuman halal 2. Tersedianya tempat ibadah 3. Kebutuhan keamanan fisik atau psikis dalam menjalankan ibadah 4. Tersedianya area terpisah antara laki-laki dan perempuan 5. Pemilihan <i>The Forest Island</i> destinasi wisata halal 6. Faktor Pendorong 7. Faktor Penarik
2	Fasilitas Wisata (X2) (Yoeti, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan fasilitas 2. Kualitas dari Fasilitas 3. Kemudahan menggunakan fasilitas 4. Kebersihan Fasilitas
3	Kepuasan Pengunjung (Y) (Pitana, I., & Diarta, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan Senang 2. Biaya 3. Harapan 4. Lingkungan

Sumber: data sekunder yang diolah

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah pengunjung *The Forest Island* Purwokerto yang pernah berkunjung. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh motivasi wisata halal dan fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island*

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat secara langsung dari objek yang diteliti (Sugiyono, 2016). Data primer dalam penelitian ini didapat dengan menyebarkan kuesioner kepada responden sebanyak

100 pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, dokumen, jurnal dengan cara membaca, mempelajari serta memahami (Sugiyono, 2016).

F. Teknik Pengumpulan Data

1) Kuesioner

Kuesioner ialah metode penyatuan bukti atau data yang dikerjakan dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2016). Menggunakan kuesioner karena cocok dengan penelitian ini yang memiliki jumlah responden cukup besar dan tersebar diberbagai wilayah yang luas. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dibagikan secara *online* menggunakan *google form*, dengan menggunakan skala pengukuran data adalah skala likert. Skala likert dipakai guna mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Kuesioner tersebut diberikan kepada para pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden yang nantinya akan menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini, menentukan pertanyaan dengan skor berikut:

SS	= Sangat Seju	: Skor 5
S	= Setuju	: Skor 4
KS	= Kurang Setuju	: Skor 3
TS	= Tidak Setuju	: Skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	: Skor 1

2) Observasi

Observasi ialah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti, penelitian dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi

tertentu (Sugiyono, 2016). Dalam melakukan penyusunan penelitian ini dilakukan observasi dengan melakukan observasi secara langsung di *The Forest Island*.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arisp, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi data-data tambahan yang tidak terdapat di kuesioner, seperti data jumlah wisatawan di Banyumas dan jumlah wisatawan di *The Forest Island* yang akan digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

4) Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono sebuah metode penyatuan data guna melakukan survei permulaan melalui niat mendapatkan masalah yang diperlukan penelitian, serta peneliti juga dapat memahami lebih banyak tentang responden dan apakah jumlah responden sedikit atau banyak. (Sugiyono, 2016) penelitian ini menggunakan wawancara dilakukan dengan manajer *The Forest Island* Pandak Baturraden.

G. Teknik Analisis data

1. Uji Validitas dan Realiabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang ditemukan dalam penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Suatu Kuesioner dinyatakan benar atau tidaknya jika pertanyaan kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dengan kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

Kriteria pengujian validitas dengan membandingkan antara korelasi validitas (r_{hitung}) dengan nilai r_{tabel} *correlation product*

moment dengan derajat kebebasan sebesar ($df=n-2$) dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=0,05$. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2016).

Adapun kriteria pengujian validitas, antara lain:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
 - b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- b. Uji Realibilitas

Uji Realiabilitas ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah benar dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2016). Teknik uji statistik *cronbach alpha* dengan SPSS digunakan untuk menguji reliabilitas. Apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan atau pernyataan kuesioner dapat dikatakan reliabel (Ghozali, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2011). Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk masing-masing variabelnya.

Jika data penelitian disebutkan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residu berada diatas 0,05 atau 5% sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residual berada dibawah 0,05 atau 5% maka tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau

sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Dalam penelitian ini dapat melihat ada atau tidaknya Multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan VIF, jika tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak mengandung multikolinearitas (Suliyanto, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada varian ada model regresi yang tidak sama (konstan). Dalam penelitian ini diharapkan data yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Metode yang digunakan adalah uji *Glejser*. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya, jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residual, maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha (Sig. $> \alpha$) maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau dikatakan atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (Suliyanto, 2011).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ialah uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang menurut waktu (*time series*). dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (Suliyanto, 2011).

Kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan uji Autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 7

Tabel Durbin-Watson

DW	Kesimpulan
$< dL$	Ada Autokorelasi (+)
$dL \text{ s.d } dU$	Tanpa kesimpulan
$dU \text{ s.d } 4-dU$	Tidak ada autokorelasi
$4-dU \text{ s.d } 4-dL$	Tanpa kesimpulan
$> 4 - dL$	Ada autokorelasi (-)

Sumber: (Suliyanto, 2011).

e. Uji Linearitas

Pengujian linearitas diperlukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Linearitas dapat diketahui dengan beberapa cara, diantaranya dengan mengamati *Scatterplot* di mana sumbu horizontal menggambarkan nilai prediksi terstandarisasi sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai residual terstandarisasi. Dengan kriteria jika *Scatterplot* menyebar secara acak menunjukkan model regresi yang dibentuk linear, namun sebaliknya jika *Scatterplot* membentuk pola tertentu maka menunjukkan model regresi tidak linear (Suliyanto, 2011).

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda ialah alat analisis dalam statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas yang lebih dari satu terhadap variabel terikatnya (Suliyanto, 2011). Model persamaan Analisis regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \varepsilon$$

Keterangan:

Y= Kepuasan Pengunjung (Variabel Dependen)

a = Konstanta

b_1 = Koefisiensi Regresi dari Motivasi Wisata Halal (Variabel Independen)

b_2 = Koefisiensi Regresi dari Fasilitas Wisata (Variabel Independen)

b_n = Koefisiensi Regresi untuk X_n

X_1 = Motivasi Wisata Halal (Variabel Independen)

X_2 = Fasilitas Wisata (Variabel Independen)

X_n = Variabel bebas untuk X_n

e = Standar Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t pada umumnya digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel X_a (independent) terhadap variabel Y (dependent). Suatu variabel disimpulkan memiliki pengaruh jika nilai t_{hitung} variabel bebas tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) (Suliyanto, 2011). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada hasil output uji ini. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis dapat diterima.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X (*independent*) yang lebih dari satu secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y (*dependent*). Untuk menyimpulkan apakah variabel bebas secara simultan dapat mempengaruhi variabel terikat maka perlu melihat nilai f_{hitung} dan nilai f_{tabel} dengan derajat bebas: df: $\alpha, (k-1) (n,k)$ (Suliyanto, 2011). Hipotesis dapat diterima apabila signifikansi $< 0,05$ atau nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$. Jika memenuhi kriteria tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Jika signifikansi F hitung lebih besar dari 0,05 maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y tidak signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi merupakan uji dalam regresi linier berganda yang dilakukan guna mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat secara bersama-sama. *Adjusted R Square* ialah koefisien determinasi yang telah dikoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi unsur bias jika terjadi penambahan variabel maupun penambahan ukuran sampel (Suliyanto, 2011).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Objek Wisata *The Forest Island*

Objek wisata *The Forest Island* dibangun sejak tahun 2017. Pemilik dari *The Forest Island* adalah Bapak Wastam. *The Forest Island* merupakan anak cabang dari tempat wisata air *Dreamland* yang berada di Ajibarang. Pembangunan tempat wisata *The Forest Island* memakan waktu kurang lebih satu tahun, kemudian dibuka mulai bulan April 2018.

Awal berdirinya tempat wisata *The Forest Island* ini adalah pemilik atau owner mempercayakan manager yang bernama bapak Edris Susanto, S.E mengarahkan untuk mengelola wisata yang berbasis syariah sehingga tidak hanya memikirkan profit duniawi saja tetapi juga memikirkan akhirat mengharap ridho Allah untuk mengembangkan wisata *The Forest Island*. Selain itu terdapat penawaran di dalam wisata yang dapat membantu para pengunjung.

The Forest Island merupakan tempat wisata hutan buatan yang terdapat berbagai fasilitas yang ditawarkan. *The Forest Island* sebagai tempat wisata halal dimana orang yang dapat bergembira sesuai koridor yang terpisah antara laki-laki dan perempuan di kolam renangnya. Tempat wisata ini diperuntukan untuk keluarga, kolektif instansi atau sekolah dengan menyajikan keindahan alam dengan hutan, dan berbagai macam permainan, fasilitas dan jasa lainnya yang ditawarkan yang diutamakan pada wisata ini adalah kolam renang khusus wanita yang pertama di Purwokerto. Nama *The Forest Island* dipilih sendiri oleh Ibu Yulianti selaku owner *The Forest Island*.

Secara administratif objek wisata *The Forest Island* terletak di Jl. Raya Baturraden Km. 06, Dusun I Pandak, Desa Pandak, Kecamatan Baturraden yang terletak diantara Desa Pandak dan Desa Rempoah, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah 53151. Jam operasional *The Forest Island* dibuka hari Senin sampai hari Minggu kecuali hari Jumat pihak manajemen menutup wisata tersebut, harga tiket masuk pada hari Senin-Kamis Rp. 10.000,00 sedangkan pada hari Sabtu-Minggu Rp. 15.000,00 dibuka mulai pukul 07.00-17.00 WIB. Terdapat penawaran tiket gratis diperuntukkan pada panti asuhan, pondok pesantren, rombongan TK dan Paud, anak-anak yatim piatu dengan syarat ketentuan berlaku dengan mengkonfirmasi sehari sebelum mengunjungi wisata, terdapat *member card* yang dapat menikmati wisata dengan gratis selama jam 07.00-11.00.

Fasilitas yang ditawarkan *The Forest Island* diantaranya kolam renang khusus perempuan, wahana kolam renang umum kedalamannya kurang lebih 1,5 meter bangunan kolam renangnya juga tertutupi dengan atap sehingga membuat pengunjung nyaman, air kolam renang setiap harinya dikuras sehingga setiap harinya kolam renang terjaga kebersihannya, berbagai macam permainan air, wahana kolam renang anak tentunya ada berbagai macam diantaranya kolam mandi busa, cafe yang tersedia makanan dan minuman yang halal, gazebo, kamar mandi, mushola, spot foto, dinasourus buatan, hutan buatan, gedung pertemuan, paket acara seperti arisan, perpisahan, ulang tahun dan lain-lain.

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 pengunjung *The Forest Island* yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan pengambilan sampel yang tidak memberikan anggota atau peluang populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sedangkan *purposive sampling* ialah teknik untuk menghasilkan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan pertimbangan ini yaitu wisatawan yang pernah berkunjung ke *The Forest Island*, berumur 17 – 65 tahun. Adapun karakteristik responden tergambar pada beberapa jenis tabel berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung *The Forest Island* yang berjumlah 100 Responden.

Tabel 8
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	24	24%
2.	Perempuan	76	76%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data Kuesioner yang diolah, 2022

Tabel 8 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 24 responden atau 24% dari responden dan sisanya, yaitu berjumlah 76 atau 76% dari responden perempuan. Maka dapat disimpulkan bahwa pengunjung didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 76 pengunjung.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Responden berdasarkan umur dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 9
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase
1.	17-25	51	51%
2.	26-35	26	26%
3.	36-45	17	17%
4.	46-65	6	6%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Kuesioner yang diolah, 2022

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa terdapat 100 responden meliputi umur dari 17-65 tahun. Umur 17-25 dengan jumlah responden 51 orang (51%), rentang umur 26-35 tahun berjumlah 26 responden (26%), rentang umur 36-45 jumlah responden 17 (17%), dan rentang umur 46-65 tahun jumlah 6 responden (6%). Sehingga kesimpulannya adalah dalam penelitian ini didominasi oleh pengunjung berumur 17-25 tahun dengan jumlah 51 responden (51%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Responden berdasarkan pekerjaan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 10
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase
1.	Ibu Rumah Tangga	21	21%
2.	Pelajar/ Mahasiswa	47	47%
4.	PNS	15	15%
5.	Wiraswasta	6	6%
6.	Lain-Lain	11	11%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Kuesioner yang diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel 10 menunjukkan bahwa terdapat 100 responden meliputi Ibu Rumah Tangga dengan jumlah responden 21 orang (21%), Pelajar/Mahasiswa berjumlah 47 responden (47%), PNS jumlah

responden 15 (15%), Wiraswasta jumlah 6 responden (6%). Dan lain-lain berjumlah 11 responden (11%) Sehingga kesimpulannya adalah dalam penelitian ini didominasi oleh pengunjung dari Pelajar/Mahasiswa dengan presentase 47% 47 responden.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

Tabel 11

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase
1.	1-2 kali	34	34%
2.	3-4 kali	45	45%
3.	> 4 kali	21	21%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Kuesioner yang diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel 11 menunjukkan bahwa terdapat 100 responden meliputi jumlah kunjungan 1-2 kali dengan jumlah responden 34 (34%), jumlah kunjungan 3-4 kali jumlah responden 45 (45%), dan jumlah kunjungan lebih dari 4 kali jumlah 21 (21%) responden. sehingga kesimpulannya adalah dalam penelitian ini didominasi oleh pengunjung dengan jumlah kunjungan 3-4 dengan presentase 45% dengan 45 responden

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 23 menggunakan 100 responden. Uji validitas dipakai untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kriteria pengujian validitas dengan membandingkan antara korelasi validitas (r_{hitung}) dengan nilai r_{tabel} *correlation product moment* dengan derajat kebebasan sebesar ($df=n-2$) dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=0,05$. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2016).

Adapun kriteria pengujian validitas, antara lain:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai r_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05.

Adapun penentuan nilai r_{tabel} sebagai berikut:

$$r_{tabel} = n-2$$

$$= 100-2$$

$$= 98$$

$$= 0,196$$

Tabel 12
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Motivasi Wisata Halal (X_1)	X1.1	0,444	0,196	Valid
	X1.2	0,505	0,196	Valid
	X1.3	0,668	0,196	Valid
	X1.4	0,604	0,196	Valid
	X1.5	0,532	0,196	Valid
	X1.6	0,641	0,196	Valid
	X1.7	0,617	0,196	Valid
Fasilitas Wisata (X_2)	X1.1	0,588	0,196	Valid
	X1.2	0,554	0,196	Valid
	X1.3	0,619	0,196	Valid
	X1.4	0,609	0,196	Valid
	X1.5	0,463	0,196	Valid
Kepuasan Pengunjung (Y)	X1.1	0,797	0,196	Valid
	X1.2	0,776	0,196	Valid
	X1.3	0,849	0,196	Valid
	X1.4	0,816	0,196	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil perhitungan uji validitas masing-masing item pernyataan memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,196$). Maka semua item pernyataan dapat dikatakan valid, sehingga seluruh pernyataan variabel motivasi wisata halal (X_1), variabel fasilitas wisata (X_2), variabel kepuasan pengunjung (Y) dalam kuesioner bisa diikutsertakan dalam analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji Realiabilitas ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah benar dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2016). Teknik uji statistik *cronbach alpha* dengan SPSS digunakan untuk menguji reliabilitas. Apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan atau pernyataan kuesioner dapat dikatakan reliabel (Ghozali, 2016).

Tabel 13

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Standar Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Motivasi Wisata Halal (X_1)	0,661	$> 0,70$	Reliabel
Fasilitas Wisata (X_2)	0,473	$> 0,70$	Reliabel
Kepuasan Pengunjung (Y)	0,821	$> 0,70$	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa semua item dalam Motivasi Wisata Halal (X_1), Fasilitas Wisata (X_2), dan Kepuasan Pengunjung (Y) dinyatakan reliabel. Karena berdasarkan keterangan masing-masing variabel *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 sehingga dapat diikutkan dalam analisis hipotesis selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini menggunakan IBM SPSS 23. Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2011). Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk masing-masing variabelnya. Jika data penelitian disebutkan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residu berada diatas 0,05 atau 5% sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residual berada dibawah 0,05 atau 5% maka tidak berdistribusi normal.

Tabel 14

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.23237884
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.047
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan hasil nilai uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 14 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-*

tailde) $> 0.200 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dan asumsi atau persyaratan normalitas dalam model sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini menggunakan IBM SPSS 23. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Dalam penelitian ini dapat melihat ada atau tidaknya Multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan VIF, jika tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak mengandung multikolinearitas.

Tabel 15
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.615	5.571		.290	.772		
	Motivasi Wisata Halal	.232	.113	.199	2.062	.042	.993	1.007
	Fasilitas Wisata	.445	.165	.261	2.698	.008	.993	1.007

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan tabel 15 bahwa nilai VIF masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10 , variabel Motivasi Wisata Halal (X_1) sebesar 1,007, dan Variabel Fasilitas Wisata sebesar 1,007. Sedangkan dari nilai tolerance bahwa masing-masing variabel nilai tolerance > 10 , yaitu variabel Motivasi Wisata Halal

(X_1) sebesar 0,993, dan variabel Fasilitas Wisata (X_2) sebesar 0,993. Dengan melihat nilai VIF < 10 dan Tolerance > 10 maka semua variabel dapat dinyatakan bahwa model regresi linear berganda tidak terjadi gejala multikolinieritas sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada varian ada model regresi yang tidak sama (konstan). Dalam penelitian ini diharapkan data yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Metode yang digunakan adalah uji *Glejser*. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya, jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residual, maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha (Sig. > α), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (Suliyanto, 2011).

Tabel 16
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.249	3.138		.398	.691
	Motivasi Wisata Halal	.073	.063	.117	1.154	.251
	Fasilitas Wisata	.028	.093	.030	.298	.766

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan tabel 16 diatas, menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki signifikansi $> 0,05$, yaitu variabel Motivasi Wisata Halal (X_1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,251, variabel Fasilitas Wisata (X_2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,766. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ialah uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang menurut waktu (*time series*). Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (Suliyanto, 2011).

Tabel 17
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.315 ^a	.599	.480	2.255	2.007

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Wisata, Motivasi Wisata Halal

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

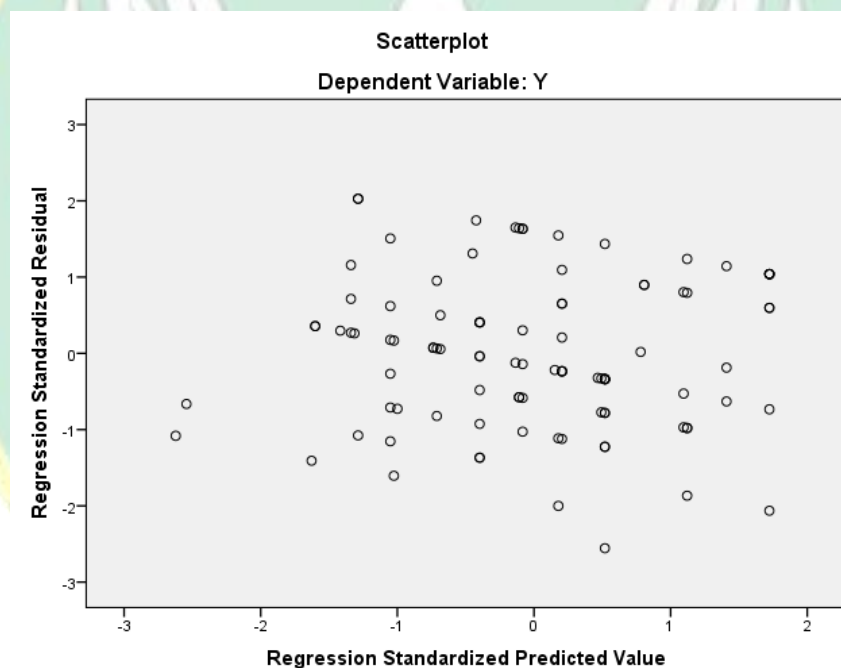
Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23.

Berdasarkan tabel 17 diatas, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,007, selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel durbin watson dengan rumus (k; N). Adapun jumlah variabel independen 2 atau "k" = 2 sementara jumlah sampel atau "N" =100, maka (k; N) = (2;100). Angka ini kemudian dilihat pada distribusi nilai tabel durbin watson. Maka ditemukan nilai dL sebesar 1,634 dan dU sebesar 1,715. Sehingga nilai 4-dU sebesar 4-1,715= 2,285 sedangkan nilai 4-dL sebesar 4-1,634=1,630. Karena nilai Durbin-Watson 2,007 terletak antara dU dengan 4-dU. Maka dapat disimpulkan sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji durbin watson diatas bahwa tidak ada masalah autokorelasi.

e. Uji Linearitas

Linearitas dapat diketahui dengan beberapa cara, diantaranya dengan mengamati *Scatterplot* di mana sumbu horizontal menggambarkan nilai prediksi terstandarisasi sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai residual terstandarisasi. Dengan kriteria jika *Scatterplot* menyebar secara acak menunjukkan model regresi yang dibentuk linear, namun sebaliknya jika *Scatterplot* membentuk pola tertentu maka menunjukkan model regresi tidak linear (Suliyanto, 2011).

Gambar 2
Hasil Uji Linearitas



Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *regression standardize residual*. Oleh karena itu berdasarkan uji linearitas menggunakan metode analisis grafik, model regresi yang terbentuk dinyatakan linear.

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda ialah alat analisis dalam statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas yang lebih dari satu terhadap variabel terikatnya (Suliyanto, 2011). Model persamaan Analisis regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y= Kepuasan Pengunjung (Variabel Dependen)

a = Konstanta

b_1 = Koefisiensi Regresi dari Motivasi Wisata Halal (Variabel Independen)

b_2 = Koefisiensi Regresi dari Fasilitas Wisata (Variabel Independen)

X_1 = Motivasi Wisata Halal (Variabel Independen)

X_2 = Fasilitas Wisata (Variabel Independen)

e = Standar Error

Tabel 18

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.615	5.571		290	.772
	Motivasi Wisata Halal	.232	.113	.199	2.062	.042
	Fasilitas Wisata	.445	.165	.261	2.698	.008

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan tabel 17 diatas, dapat ditarik persamaan regresi linear berganda antar variabel Motivasi Wisata Halal (X_1), Fasilitas Wisata (X_2) dalam Kepuasan Pengunjung sebagai berikut:

$$Y = 1,615 + 0,232X_1 + 0,445X_2 + e$$

persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Persamaan regresi $Y = 1,615 + 0,232X_1 + 0,445X_2 + e$ menyatakan bahwa nilai bilangan konstanta bernilai positif yang berarti jika variabel Motivasi Wisata Halal (X_1), Fasilitas Wisata (X_2) sama dengan nol maka Kepuasan Pengunjung (Y) akan sebesar 1,615.
- b. $b_1 = 0,232$, artinya nilai koefisien dari variabel Motivasi Wisata Halal (X_1) bernilai positif terhadap Kepuasan Pengunjung (Y). Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap Motivasi Wisata Halal (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Kepuasan Pengunjung (Y) akan meingkat sebesar 0,232 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstanta.
- c. $b_2 = 0,445$, artinya nilai koefisien dari variabel Fasilitas Wisata (X_2) bernilai positif terhadap Kepuasan Pengunjung (Y). Atau dapat juga diartikan bahwa Fasilitas Wisata (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap Kepuasan Pengunjung (Y). Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap Fasilitas Wisata (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Kepuasan Pengunjung (Y) akan mengalami sebesar 0,442 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstanta.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t pada umumnya digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel X_a (independent) terhadap variabel Y (dependent). Suatu variabel

disimpulkan memiliki pengaruh jika nilai t_{hitung} variabel bebas tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) (Suliyanto, 2011).

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai signifikan $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel independen

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai signifikan $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a tidak diterima berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel independen

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2; n-k-1) \\ &= (0,05/2; 100-2-1) \\ &= 0,025; 97 \\ &= 1,9847 \end{aligned}$$

Tabel 19
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.615	5.571		290	.772
	Motivasi Wisata Halal	.232	.113	.199	2.062	.042
	Fasilitas Wisata	.445	.165	.261	2.698	.008

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung
Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1). Diketahui bahwa uji t terhadap variabel motivasi wisata halal (X_1) didapatkan t_{hitung} 2,062 dan nilai Sig. sebesar 0,042. Karena t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($2,062 > 1,9847$) atau nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,042 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya motivasi wisata halal (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y).

2). Diketahui bahwa uji t terhadap variabel fasilitas wisata (X_2) didapatkan t_{hitung} 2,968 dan nilai Sig. sebesar 0,008. Karena t_{hitung} lebih besar t_{tabel} (2,698 > 1,9847) atau nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 (0,008 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang artinya fasilitas wisata (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y).

b. Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X (independent) yang lebih dari satu secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y (dependent). Untuk menyimpulkan apakah variabel bebas secara simultan dapat mempengaruhi variabel terikat maka perlu melihat nilai f_{hitung} dan nilai f_{tabel} dengan derajat bebas: df: α , (k-1) (n,k) (Suliyanto, 2011). Hipotesis dapat diterima apabila signifikansi < 0,05 atau nilai f_{hitung} > f_{tabel} . Jika memenuhi kriteria tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Jika signifikansi f_{hitung} lebih besar dari 0,05 maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y tidak signifikan.

$$\begin{aligned} f_{tabel} &= \alpha; (k; n-k1) \\ &= 0,05; (2; 100-2-1) \\ &= 0,05; (2,97) \\ &= 3,09 \end{aligned}$$

Tabel 20
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.192	2	27.096	5.327	.000 ^b
	Residual	493.368	97	5.086		
	Total	547.560	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Wisata, Motivasi Wisata Halal

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas maka dijelaskan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 5,327 sedangkan f_{tabel} 3,09 sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($5,327 > 3,09$) atau sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka **H_0 ditolak** dan **H_a diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh motivasi wisata halal dan fasilitas wisata secara bersama-sama atau simultan terhadap kepuasan pengunjung.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi merupakan uji dalam regresi linier berganda yang dilakukan guna mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat secara bersama-sama. *Adjusted R Square* ialah koefisien determinasi yang telah dikoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi unsur bias jika terjadi penambahan variabel maupun penambahan ukuran sampel. (Suliyanto, 2011).

Tabel 21
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.315 ^a	.599	.480	2.255

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Wisata, Motivasi Wisata Halal

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel diatas, bahwa nilai R Square sebesar 0,480. Jadi dapat diartikan Motivasi Wisata Halal (X_1), fasilitas wisata (X_2) memiliki pengaruh sebesar 48% terhadap kepuasan pengunjung (Y), sedangkan sisanya 52% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Wisata Halal terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan regresi linear berganda menyatakan bahwa variabel Motivasi Wisata Halal (X_1) berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Melalui hasil perhitungan dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 2,062 yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,9847 ($2,062 > 1,9847$) dengan tingkat signifikannya ($0,042 < 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,232. Dengan demikian menunjukkan **H₁ diterima** yang artinya motivasi wisata halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

Hasil penelitian ini sejalan Teori Maslow menyatakan bahwa motivasi ada dua kelompok kebutuhan dasar yang berbeda. Kelompok pertama ialah kelompok fisik (fisiologis) serta kelompok kedua ialah kelompok psikologis (cinta, keamanan, penghargaan diri, aktualisasi diri. Berdasarkan teori Maslow, Pearce menciptakan sebuah konsep yang dia beri nama sebagai *travel career ladder*. Pearce

mengklasifikasikan keinginan perjalanan menjadi lima tingkatan. Yaitu, kebutuhan akan relaksasi, inspirasi, persahabatan, rasa syukur dan perkembangan, dan kepuasan.

Menurut Farahani (2011) umat Islam harus melakukan perjalanan ke tempat yang berbeda sehingga bisa memuji kehebatan dan keindahan Allah SWT, perilaku wisatawan muslim juga mempengaruhi pilihan tujuan wisatanya dengan mengedepankan aspek agama. Menurut Sriviboon & Komolsevin (2018) mengatakan bahwa wisata halal adalah manajemen wisata yang mematuhi aturan agama untuk menanggapi kebutuhan umat Islam yang mencakup layanan yang ditawarkan dari negara asal ke tujuan misal hotel, transportasi, restoran, rekreasi dan hiburan yang sesuai prinsip Islam.

Hal tersebut dapat diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Busyairi pada tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Motivasi Wisata dan Pariwisata Halal terhadap Kepuasan Wisatawan di Lombok. Dalam penelitian tersebut memberikan hasil bahwa secara simultan motivasi wisata dan pariwisata halal berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi wisata halal dengan kepuasan pengunjung dimana apabila keinginan dan kebutuhan pengunjung ada di *The Forest Island* dan pemilihan sebagai destinasi wisata halal sesuai dengan pengunjung maka semakin tinggi pula kepuasan para pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden.

2. Pengaruh Fasilitas Wisata terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan regresi linear berganda menyatakan bahwa variabel Fasilitas Wisata (X_2) berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Melalui hasil perhitungan dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 2,698 yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,9847 ($2,698 > 1,9847$) dengan tingkat signifikannya ($0,008 < 0,05$) dan

koefisien regresi sebesar 0,445. Dengan demikian menunjukkan **H₂ diterima** yang artinya fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Heath and Wall yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang menjadi penentu kepuasan wisatawan dalam mengunjungi daerah wisata adanya fasilitas wisata yang lengkap dan baik. Hal tersebut dapat diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Clara Lintang Sistiyo Andari pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Studi Kasus Pengunjung *The Sila's Agrotourism*, hasil penelitian bahwa pengaruh fasilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas wisata dengan kepuasan pengunjung, dimana apabila fasilitas yang di *The Forest Island* lengkap, dan sesuai dengan pengunjung maka akan semakin tinggi pula kepuasan para pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden.

3. Pengaruh Motivasi Wisata Halal dan Fasilitas Wisata terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan regresi linear berganda menyatakan bahwa variabel motivasi wisata halal dan fasilitas wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Melalui hasil perhitungan dapat dilihat nilai f_{hitung} sebesar 5,327 yang menunjukkan nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} 3,09 ($5,327 > 3,09$) dengan tingkat signifikannya ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,445.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi wisata halal dan fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden. Hasil penelitian ini sejalan Teori Maslow menyatakan bahwa motivasi ada dua kelompok kebutuhan dasar yang berbeda. Kelompok pertama ialah kelompok

fisikal (fisiologis) serta kelompok kedua ialah kelompok psikologis (cinta, keamanan, penghargaan diri, aktualisasi diri. Berdasarkan teori Maslow, Pearce menciptakan sebuah konsep yang dia beri nama sebagai *travel career ladder*. Pearce mengklasifikasikan keinginan perjalanan menjadi lima tingkatan. Yaitu, kebutuhan akan relaksasi, inspirasi, persahabatan, rasa syukur dan perkembangan, dan kepuasan.

Menurut Farahani (2011) umat Islam harus melakukan perjalanan ke tempat yang berbeda sehingga bisa memuji kehebatan dan keindahan Allah SWT, perilaku wisatawan muslim juga mempengaruhi pilihan tujuan wisatanya dengan mengedepankan aspek agama. Menurut Sriviboone & Komolsevin (2018) mengatakan bahwa wisata halal adalah manajemen wisata yang mematuhi aturan agama untuk menanggapi kebutuhan umat Islam yang mencakup layanan yang ditawarkan dari negara asal ke tujuan misal hotel, transportasi, restoran, rekreasi dan hiburan yang sesuai prinsip Islam. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Heath and Wall menjelaskan faktor-faktor yang menjadi penentu kepuasan wisatawan dalam mengunjungi daerah wisata meliputi: Daya Tarik Wisata, Aksesibilities, dan Fasilitas Wisata

Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Busyairi (2020), Clara Lintang Sistiyo Andari (2017). Hasil penelitian mereka yang dilakukan secara terpisah masing-masing memberikan hasil yang sama, yaitu motivasi wisata halal dan fasilitas wisata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh motivasi wisata halal dan fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden, maka dapat disimpulkan seperti berikut:

1. Motivasi wisata halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,062 > 1,9847$) dengan tingkat signifikansi 0,042 kurang dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,232. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi wisata halal berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung, diterima.
2. Fasilitas Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,698 > 1,9847$) dengan tingkat signifikansi 0,008 kurang dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,445. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa fasilitas wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung, diterima.
3. Ada pengaruh secara signifikan variabel motivasi wisata halal dan fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden yang dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 5,327 yang menunjukkan nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} 3,09 ($5,327 > 3,09$) dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka motivasi wisata halal dan fasilitas wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti hendak menyampaikan beberapa saran terkait dengan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengelola *The Forest Island* Pandak Baturraden

Pihak pengelola perlu meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada sehingga pengunjung lebih nyaman dan akan merasa puas dapat berkunjung kembali ke tempat wisata, seperti tersedianya ATM center disekitar tempat wisata, menambahkan papan petunjuk lokasi untuk menuju ke objek wisata *The Forest Island*, adanya papan untuk menandakan toilet wanita dan laki-laki, tersedinya tim sar di kolam renang khusus perempuan, mencoba lebih luas dan aktif mempromosikan wisata syariah atau halal lebih banyak ke masyarakat luas dan mengenalkan manfaat wisata syariah atau halal ke media sosial maupun secara media cetak. Meningkatkan promosi agar mampu menarik lebih banyak wisatawan dari luar daerah maupun wisatawan asing, memberikan edukasi kepada masyarakat tentang wisata syariah atau halal, menjalin kerjasama dengan wisata lainnya yang ada di Banyumas dan berkerjasama dengan pemerintah untuk memperkenalkan lebih luas tentang wisata syariah atau halal, mengoptimalkan bagian administrasi data pengelolaan wisatawan bagi wisatawan muslim dan non muslim, wisatawan asing.

2. Bagi pemerintah

Berperan penting untuk mendukung pengelolaan wisata syariah atau halal dengan membuat rancangan Undang-Undang atau peraturan daerah tentang wisata syariah atau wisata halal khususnya di Banyumas karena kabupaten Banyumas sangat potensial untuk dijadikan destinasi wisata halal. Membuat lembaga yang mendeklarasikan bahwa objek wisata di Banyumas merupakan destinasi wisata halal, membuat event dan edukasi yang dikemas untuk mengkampanyekan pariwisata halal di Banyumas dan

memperkenalkan kepada masyarakat luas konsep wisata halal, membentuk agen atau biro perjalanan yang mengemas paket wisata halal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya peneliti diharapkan menambah beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung. Memperluas populasi dan sampel ke daerah lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alana, P. R., dan Putro, T. A. 2020. "Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek". *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan* , Vol. 5 No.2
- Andari, C. L. S. 2017. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Studi Kasus Pengunjung The Sila's Agrotourism", *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Adriansyah. 2021" Pengaruh Pariwisata Syariah Dan Motivasi Berwisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Syariah Di Kota Banda Aceh (Studi Pada Museum Tsunami Aceh)", *Skripsi*. Medan: Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Anggela, M. M., Oka Karini, N. M., dan Sofia Wijaya, N. M. 2018. Persepsi Dan Motivasi Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Jembong Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal IPTA*, 5(2), 76.
- Aprilia, E. R. 2017. Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Ampenan Mataram. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(2), 51.
- Battour, M., Ismail, M. N., dan Battor, M. 2011. " The impact of destination attributes on Muslim tourist`s choice". *International Journal of Tourism Research*, 13(06),
- BPS. 2018. *Jumlah Devisa Sektor Pariwisata (Miliar US \$), 2016-2018*. bps.go.Id. Diakses 20 April 2022 dari <https://www.bps.go.id/indicator/16/1160/1/jumlah-devisa-sektor-pariwisata.html>, pukul 13.27 WIB.
- BPS. 2019. *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Busyairi. 2020. "Pengaruh Motivasi Wisata dan Pariwisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan di Lombok". *Skripsi*. Mataram: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
- Djakfar, M. (2017). *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi Peta Jalan Menuju Pengembangan Akademik & Industri Halal di Indonesia* (Halim Fath). UIN-Maliki Press.
- Dewi, K., dkk. 2021. "Pengaruh *Service Excellenge*, *Aksesibilitas* dan *Word Of Mouth (WOM)* Terhadap Minat Wisatawan Serta Implikasinya Terhadap Keputusan Kunjungan Wisata Halal". *Media Wisata*, 19(2).
- Faulina, F., dan Novita, V. 2020. Push and Pull Motivations on Halal Tourism. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 8(2), 71–78.

- Florentina, P. T. 2018. Pengaruh Harga, Fasilitas Wisata, dan Atraksi Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Objek Wisata Konservasi Studi Pada Pengunjung Taman Safari Indonesia II Prigen, Pasuruan. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Studi Manajemen Universitas Dharma.
- Ghozali, I. 2016. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamid, D. 2017. " Pengaruh Atraksi Wisata dan Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Wisata Alam Kawah Ijen). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 42(2), 18–25.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta
- Harsono, R. N. 2013. Motivasi Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata Di Desa Pawan Kabupaten Rokan Hulu. *Journal of Chemical Information and Modeling, Jom Fisip*. 53(9).
- Heath, E., dan Wall, G. 2012. *Mengembangkan Wisata Budaya - Terjemahan*. Bandung: CV Angkasa
- Husni, U. S. dan T. H. M. 2020. *Pengembangan Wisata Halal, Tanggung Jawan Siapa? Studi Kasus Kolaborasi Stakeholder Halal Tourism di Kota Malang*. PT. Akses Prima Cendikia.
- Islahiyah Nurul. 2019. "Halal Tourism Wisata Pantai Topejawa Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Takalar (Studi Di Desa Topejawa Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar)", *Skripsi*. Makasar: Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Juli, M. 2020. Pengaruh Daya Tarik dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Danau Siombak di Kota Medan. *Skripsi*. Medan: Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Noviarita, H., Kurniawan, M., dan Nurmalia, G. 2021. Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 302.
- Pew Research Center. (2015). *The Future of World Religions: Population Growth Projections, 2010-2050*. www.Pewresearch.Org. diakses 18 April 2022 dari <https://www.pewresearch.org/religion/2015/04/02/religious-projections-2010-2050/>, pukul 15.30 WIB
- Pitana, I ., dan Diarta, K. 2016. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jogyakarta: Andi Offset.
- Pusparisa Yosepha. 2020. *10 Negara dengan Kontribusi Sektor Pariwisata dan Perjalanan Terbesar Terhadap PDB*. Databoks.Katadata.Co.Id. diakses 17 April 2022 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/07/27/10->

negara-dengan-kontribusi-sektor-pariwisata-dan-perjalanan-terbesar-terhadap-pdb, pukul 20.11 WIB.

- Ramdani, R. 2018. *Wisata Malino Highlands Kabupaten Gowa Oleh : Rahmat Ramdani.*
- Riyanto, Slamet, dan H.A.A. 2020. *Metode Riset penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Rumaisah, R. 2020. "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal di Kabupaten Banyumas Pendekatan Analytical Network Process (ANP)", *Skripsi.* Purwokerto: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jendral Soedirman.
- Salsabila, A. 2018 " Pengaruh Motivasi Religiusitas Wisatawan Muslim Terhadap Pemilihan Pulau Lombok Sebagai Preferensi Destinasi Wisata Halal (Studi Pada Mahasiswa S1 Ekonomi Islam Atau Syariah)", *Skripsi.* Malang: Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Sangadji dan Sopiah. 2013. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian.* Jogyakarta: Andi Offset.
- Saputram, N. H., Kholisiah, L., dan Nuraini, E. 2018. Potensi Dan Prospek Wisata Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus : Kota Bandung). *Journal Of Business and Entrepreneurship.* Vol. 1. No. 2
- Suwena I Ketut dan Widyatmaja Ngurah Gusti I. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata.* Pustaka Larasan
- Satriana, E. D., dan Faridah, H. D. 2018. "Wisata Halal: Perkembangan, Peluang, dan Tantangan Halal Tourism: Development, Chance and Challenge". *Journal of Halal Product and Research, 1(2), 32.*
- Setyaningsih, S., dan Murwatiningsih. 2017. "Pengaruh Motivasi, Promosi Dan Citra Destinasi Pada Kepuasan Pengunjung Melalui Keputusan Pengunjung". *Management Analysis Journal, 6(2), 123–133.*
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS.* Andi Offset.
- Surur Fadhil. 2020. *Wisata Halal; Konsep dan Aplikasi.* In *Alauddin University Press.*
- Suwena I Ketut dan Widyatmaja Ngurah Gusti I. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata.* Denpasar: Pustaka Larasan
- Yoeti, O. A. 2003. *Tours And Travel Marketing.* Jakarta: Pradnya Paramita.
- Yoeti, O. A. 2015. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Aplikasi.*

Jakarta: Kompas.

UUD Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

World Population Review. “ Muslim Population By Country 2020.”, diakses 26 April 2022 dari <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/muslim-population-by-country>, pukul 10.30 WIB.

Yudhis. 2021. 'The Forest Island. Hasil Wawancara Pribadi: 21 November 2021, Purwokero.





**LAMPIRAN
LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Pengaruh Motivasi Wisata Halal dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden

Kepada:

Yth Saudara/i

Di Tempat

Assalamu`alaikum wr.wb

Dengan Hormat,

Saya Kirey Aprilia, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi berjudul **“Pengaruh Motivasi Wisata Halal dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung *The Forest Island* Pandak Baturraden”**. Berkaitan dengan hal itu, saya memohon ketersediaan Saudara/i yang pernah berkunjung ke *The Forest Island* meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Seluruh kerahasiaan data dan informasi responden akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan secara bijak untuk kepentingan penelitian saja, serta tidak disebarluaskan kepada pihak lain tanpa persetujuan, oleh karena itu, saya berharap Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini dilakukan dengan teliti dan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,



Penulis

Kirey Aprilia

NIM. 1817201147

A. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
 - Laki-laki
 - Perempuan
3. Umur/ Usia :
4. Alamat :
5. Email :
6. Pekerjaan :
 - Ibu rumah tangga
 - pelajar/ mahasiswa
 - Pedagang
 - PNS
 - Guru
 - Lain-lain

Sudah berapa kali anda mengunjungi objek wisata *The Forest Island*

1. 1-2 kali
2. 3-4 kali
3. > 4 kali

Berikan sedikit alasan anda berkunjung ke *The Forest Island* Pandak Baturraden?

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah identitas secara lengkap
2. Sebelum menjawab bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan dengan teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan diri anda agar memperoleh data yang benar, akurat dan objektif
4. Perhatikanlah salah satu jawaban anda jangan sampai ada yang terlewat

5. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan berdasarkan pendapat saudara/i

6. Keterangan:

SS = Sangat Sejuju : Skor 5

S = Setuju : Skor 4

KS = Kurang Setuju : Skor 3

TS = Tidak Setuju : Skor 2

STS= Sangat Tidak Setuju : Skor 1

C. Pertanyaan Penelitian

1. Variabel Motivasi Wisata Halal

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saudara/i dapat menemukan makanan dan minuman halal di objek wisata <i>The Forest Island</i>					
2	Saudara/i dapat menemukan fasilitas ibadah (seperti mushola) di objek wisata <i>The Forest Island</i>					
3	Saudara/i dapat merasakan keamanan fisik atau psikis dalam menjalankan ibadah					
4	Saudara/i dapat menemukan area terpisah antara laki-laki dan perempuan seperti kolam renang atau kamar mandi					
5	Saudara/i berkunjung ke objek wisata <i>The Forest Island</i> karena ingin melepaskan diri dari					

	lingkungan atau kejenuhan dari pekerjaan sehari-hari					
6	Saudara/i berkunjung ke objek wisata <i>The Forest Island</i> karena ingin menikmati suasana iklim yang sejuk.					
7	Saudara/i berkunjung ke objek wisata <i>The Forest Island</i> karena memilih sebagai destinasi wisata halal.					

2. Variabel Fasilitas Wisata

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saudara/i dapat menemukan kelengkapan fasilitas wisata di objek wisata <i>The Forest Island</i>					
2	Saudara/i dapat menemukan fasilitas yang ada di objek wisata <i>The Forest Island</i> yang memiliki kualitas yang baik					
3	Saudara/i dapat menggunakan dengan mudah fasilitas yang disediakan objek wisata <i>The Forest Island</i>					
4	Saudara/i dapat melihat fasilitas yang ada di objek wisata <i>The Forest Island</i> terjaga kebersihan dan tertata rapi					

5	Saudara/i dapat menemukan fasilitas untuk beribadah yang memadai					
---	------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

3. Variabel Kepuasan wisatawan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saudara/i merasakan perasaan bahagia dan senang selama berkunjung ke <i>The Forest Island</i>					
2	Saudara/i tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar untuk mengunjungi <i>The Forest Island</i>					
3	Saudara/i mendapatkan kepuasan seperti apa yang wisatawan harapan di <i>The Forest Island</i>					
4	Saudara/i dapat merasakan di <i>The Forest Island</i> memiliki keadaan lingkungan yang mendukung kualitas dari objek wisata					

Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner

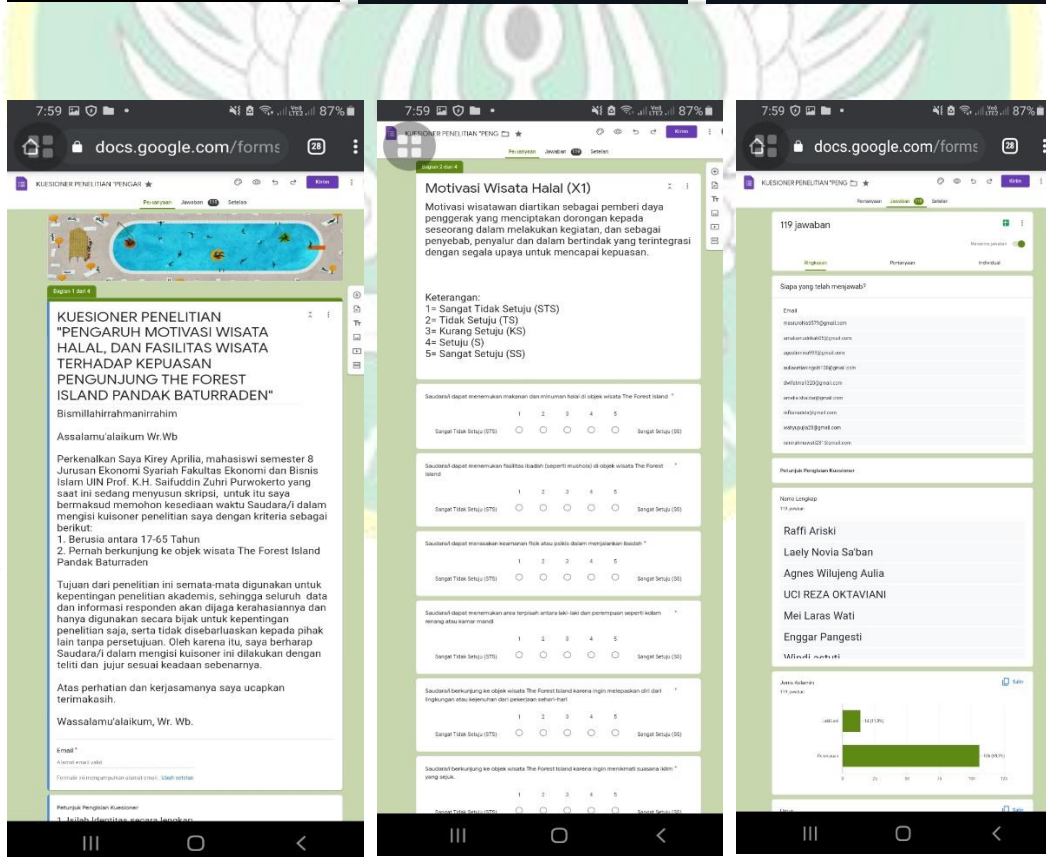
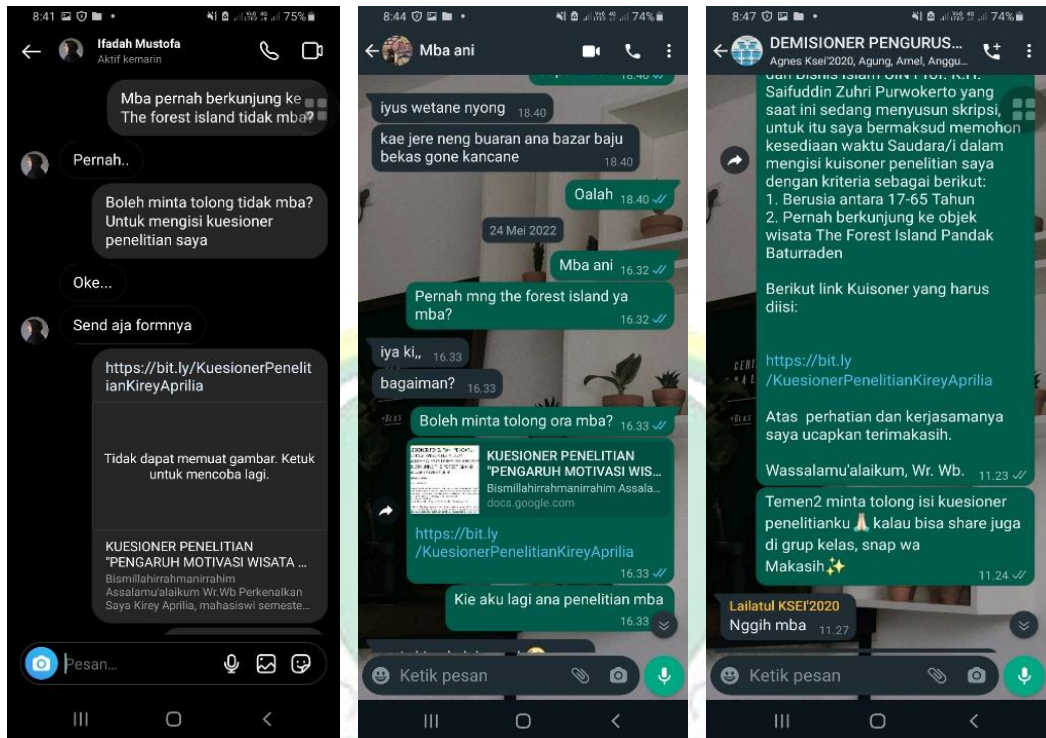
NO	X1							Total X1	X2					Total X2	Y				Total Y
	1	2	3	4	5	6	7		1	2	3	4	5		1	2	3	4	
1	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	5	4	23	4	4	4	4	16
2	4	4	4	3	4	3	3	25	5	5	5	5	5	25	4	4	3	5	16
3	4	5	5	5	5	5	5	34	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
4	5	4	5	4	5	5	5	33	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	16
5	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	5	21	4	5	4	4	17
6	5	5	5	5	4	4	4	32	4	5	4	4	4	21	3	3	3	3	12
7	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	4	3	3	3	13
8	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
10	5	5	5	5	5	5	2	32	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	20
11	4	4	4	4	5	5	5	31	4	5	4	5	4	22	4	4	4	5	17
12	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	20
13	4	5	5	4	5	5	5	33	4	4	5	5	5	23	4	4	3	4	15
14	5	4	5	5	5	5	5	34	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	16
15	4	5	5	5	5	5	5	34	4	5	5	4	5	23	4	4	4	4	16
16	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	20
17	4	5	5	5	5	5	5	34	4	5	4	4	5	22	4	4	4	5	17
18	4	4	3	3	3	4	4	25	4	5	4	5	5	23	3	3	3	3	12
19	5	5	3	5	5	5	5	33	5	4	5	4	4	22	5	5	4	4	18
20	5	5	5	5	4	5	5	34	4	4	5	5	5	23	5	4	4	4	17
21	5	4	5	5	5	5	5	34	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	17
22	5	3	4	5	5	5	5	32	4	5	5	5	4	23	5	5	5	5	20
23	5	3	5	5	5	4	5	32	5	4	5	5	5	24	3	3	3	3	12
24	4	5	5	5	4	4	4	31	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	16
25	4	5	5	5	5	4	5	33	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	19
26	5	5	4	5	5	4	4	32	4	4	4	5	5	22	4	2	3	3	12
27	5	5	4	5	5	4	3	31	4	4	4	4	4	20	4	2	3	4	13
28	4	5	5	5	5	5	5	34	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
29	5	5	5	4	4	3	5	31	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	16
30	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	16
31	5	5	4	5	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	16
32	5	4	4	5	5	5	3	31	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	20
33	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	5	5	24	4	3	4	4	15
34	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	19
36	5	5	5	5	4	5	5	34	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	16
37	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	4	5	22	4	3	4	4	15

38	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	5	5	24	3	4	3	3	13
39	3	5	5	5	5	5	5	33	5	4	4	4	5	22	4	3	3	4	14
40	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	16
42	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	4	5	5	23	4	4	4	3	15
43	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	20
44	5	5	5	4	5	5	5	34	4	5	5	5	5	24	5	4	5	5	19
45	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	5	4	23	3	4	3	1	11
46	5	5	4	5	4	3	5	31	4	4	5	5	5	23	3	5	4	4	16
47	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	5	5	24	3	4	4	4	15
48	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	16
49	4	5	5	5	5	5	5	34	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	16
50	5	5	4	5	5	5	5	34	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19
52	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	13
53	5	5	4	5	5	5	5	34	5	4	4	4	4	21	4	4	3	3	14
54	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	5	5	23	4	4	3	4	15
56	4	4	5	5	5	5	5	33	5	5	5	5	4	24	4	4	3	4	15
57	4	5	4	4	5	5	4	31	4	5	4	4	5	22	5	5	4	4	18
58	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	4	5	23	4	4	2	4	14
59	4	4	4	4	5	5	4	30	4	4	5	5	5	23	5	4	4	4	17
60	5	4	5	5	5	5	5	34	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	17
61	5	5	5	5	5	4	5	34	3	5	4	5	5	22	5	4	3	5	17
62	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
63	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
64	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	4	5	23	4	4	3	3	14
65	5	5	5	3	5	5	5	33	5	5	5	5	5	25	5	4	3	4	16
66	5	5	5	5	5	3	4	32	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	17
67	5	5	5	5	5	5	4	34	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16
68	4	5	5	5	5	5	5	34	4	5	4	5	5	23	4	2	4	4	14
69	5	5	4	5	5	5	5	34	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	19
70	5	5	5	5	5	3	5	33	5	5	5	4	5	24	5	3	4	4	16
71	5	5	5	4	5	5	5	34	4	4	5	5	5	23	5	4	4	5	18
72	5	5	5	5	4	5	5	34	4	4	4	5	5	22	4	3	4	4	15
73	4	5	5	4	5	5	5	33	4	4	5	5	5	23	5	4	3	3	15
74	5	4	4	4	5	4	4	30	4	4	5	5	5	23	4	1	4	4	13
75	5	5	5	5	5	4	5	34	4	5	4	5	5	23	4	5	5	5	19
76	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
77	5	5	4	5	4	4	4	31	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	16
78	5	4	5	5	5	5	5	34	4	4	5	5	5	23	5	5	4	4	18

79	4	5	5	5	4	5	5	33	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	15
80	5	5	4	5	5	5	5	34	4	4	4	5	5	22	4	2	3	4	13
81	4	5	5	5	5	4	5	33	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	16
82	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	5	4	22	3	3	4	4	14
83	5	3	4	5	5	4	4	30	3	5	5	5	5	23	4	4	4	4	16
84	5	4	4	5	4	5	5	32	4	5	5	5	5	24	3	4	3	4	14
85	4	5	5	5	4	3	4	30	4	5	5	5	4	23	4	3	4	4	15
86	4	4	4	3	5	5	5	30	4	4	5	5	5	23	5	4	5	5	19
87	4	4	4	5	5	4	4	30	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16
88	5	5	5	5	4	5	4	33	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	20
89	4	5	4	4	4	4	5	30	5	5	5	4	5	24	4	5	5	5	19
90	5	5	5	4	5	4	4	32	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	16
91	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	4	22	3	3	3	4	13
92	4	4	4	4	5	4	5	30	4	4	5	5	5	23	3	4	3	4	14
93	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	16
94	4	5	5	5	5	5	5	34	4	5	4	4	5	22	3	4	4	3	14
95	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16
96	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	4	5	22	5	4	4	4	17
97	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	4	5	5	23	5	3	5	3	16
98	5	5	4	5	5	3	4	31	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16
99	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	19
100	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	16



Lampiran 3 Bukti Penyebaran Kuesioner



Lampiran 4 Observasi Penelitian



Lampiran 5 Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Validitas X₁

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.103	.133	.315**	.157	.107	.059	.444**
	Sig. (2-tailed)		.309	.188	.001	.119	.288	.562	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.103	1	.387**	.255*	.025	.111	.169	.505**
	Sig. (2-tailed)	.309		.000	.010	.802	.271	.094	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.133	.387**	1	.330**	.245*	.263**	.343**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.188	.000		.001	.014	.008	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.315**	.255*	.330**	1	.227*	.174	.162	.604**
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.001		.023	.084	.108	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.157	.025	.245*	.227*	1	.387**	.229*	.532**
	Sig. (2-tailed)	.119	.802	.014	.023		.000	.022	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.107	.111	.263**	.174	.387**	1	.402**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.288	.271	.008	.084	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.059	.169	.343**	.162	.229*	.402**	1	.617**
	Sig. (2-tailed)	.562	.094	.000	.108	.022	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.444**	.505**	.668**	.604**	.532**	.641**	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas (X₂)**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_ X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.411**	.149	.026	-.043	.588**
	Sig. (2-tailed)		.000	.138	.798	.670	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.411**	1	.000	.108	-.023	.554**
	Sig. (2-tailed)	.000		1.000	.284	.820	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.149	.000	1	.398**	.241*	.619**
	Sig. (2-tailed)	.138	1.000		.000	.016	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.026	.108	.398**	1	.262**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.798	.284	.000		.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	-.043	-.023	.241*	.262**	1	.463**
	Sig. (2-tailed)	.670	.820	.016	.008		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_ X2	Pearson Correlation	.588**	.554**	.619**	.609**	.463**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas (Y)

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL_ Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.455**	.598**	.575**	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.455**	1	.528**	.465**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.598**	.528**	1	.627**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.575**	.465**	.627**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_ Y	Pearson Correlation	.797**	.776**	.849**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Realibilitas (X₁)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	7

Hasil Uji Realibilitas (X₂)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.473	5

Hasil Uji Realibilitas (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.23237884
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.047
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.615	5.571		.290	.772		
Motivasi Wisata Halal	.232	.113	.199	2.062	.042	.993	1.007
Fasilitas Wisata	.445	.165	.261	2.698	.008	.993	1.007

- a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.249	3.138		.398	.691		
	Motivasi Wisata Halal	.073	.063	.117	1.154	.251	.993	1.007
	Fasilitas Wisata	.028	.093	.030	.298	.766	.993	1.007

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Autokorelasi

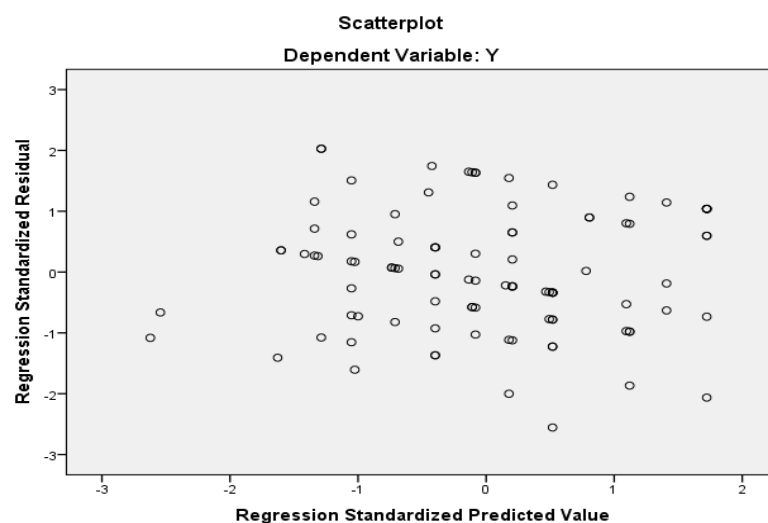
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.315 ^a	.599	.480	2.255	2.007

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Wisata, Motivasi Wisata Halal

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Hasil Uji Linearitas



Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.615	5.571		290	.772
	Motivasi Wisata Halal	.232	.113	.199	2.062	.042
	Fasilitas Wisata	.445	.165	.261	2.698	.008

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.615	5.571		290	.772
	Motivasi Wisata Halal	.232	.113	.199	2.062	.042
	Fasilitas Wisata	.445	.165	.261	2.698	.008

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.192	2	27.096	5.327	.000 ^b
	Residual	493.368	97	5.086		
	Total	547.560	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Wisata, Motivasi Wisata Halal

Hasil Uji Determinan (R^2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.315 ^a	.599	.480	2.255

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Wisata, Motivasi Wisata Halal



Lampiran 6 Permohonan Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-636624, Fax: 0281-636553, Website: febi.iaipurwokerto.ac.id

Nomor : 2722/In.17/FEBIJ.ES/PP.009/XI/2021 Purwokerto, 1 November 2021
 Lamp. :-
 Hal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
 Manager The Forest Island Pandak Baturraden
 Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul Pengaruh Wisata Halal, Fasilitas Wisata, Terhadap Kepuasan Pengunjung (Studi Kasus Pengunjung The Forest Island Pandak Baturraden) Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Kirey Aprilia
2. NIM : 1817201147
3. Semester / Program Studi : 7/Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2021/2022
5. Alamat : Gang Srikandi RT 03 RW 02 Pandak Baturraden

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek yang di Observasi : Pengaruh Wisata Halal, Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan
2. Tempat/Lokasi : The Forest Island Pandak Baturraden
3. Waktu Observasi : 02 November 2021 s/d Januari 2022

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
 NIP. 19851112 200912 2 007

Tembusan Yth.
 1. Wakil Dekan I
 2. Kasubbag Akademik
 3. Arsip

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Mengikuti Riset

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI RISET

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, Manager The Forest Island Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Kirey Aprilia
NIM : 1817201147
Semester : VIII
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Telah benar-benar melaksanakan penelitian pada tanggal 21 November 2021- 26 Februari 2022 dengan judul:

Pengaruh Motivasi Wisata Halal Dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung The Forest Island Pandak Baturraden

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 29 Juni 2022

Mengetahui,
Manager The Forest Island



Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 904/Un.19/FEBIJ.ES/PP.009/04/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Kirey Aprilia
NIM : 1817201147
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing : H. Sochim, Lc., M.Si
Judul : Pengaruh Motivasi Wisata Halal dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung The Forest Island Pandak Baturraden

Pada tanggal 06/04/2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 7 April 2022
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilvatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENILAIAN UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : Kirey Aprilia
 NIM : 1817201147
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Tanggal Ujian : Kamis, 16 Juni 2022
 Keterangan : LULUS

NO	ASPEK PENILAIAN	RENTANG SKOR	NILAI
1	Materi Utama		
	a. Ke-Universitas-an	0 - 20	17,4
	b. Ke-Fakultas-an	0 - 30	26,1
	c. Ke-Prodi-an	0 - 50	43,5
TOTAL NILAI		0 - 100	87 / A

Penguji I,



Dr. H. Chandra Warsito, M.Si.

Purwokerto, 16/06/2022

Penguji II,



Sarpini, M.E.Sy

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama : Kirey Aprilia
2. NIM : 1817201147
3. Jurusan/ Program Studi : Ekonomi Syariah
4. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 4 April 2000
5. Alamat : Gg. Srikandi RT 03/02 Pandak Baturraden
6. Nomor HP/WA aktif : 085803591924
7. E-mail : kireyaprilia29@gmail.com
8. Nama Ayah : Waryono
9. Nama Ibu : Endang Linwaryati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi Pandak (2006)
 - b. SD N 2 Pandak (2012)
 - c. Mts Negeri (Model) Purwokerto (2015)
 - d. MAN Purwokerto 2 (2018)
 - e. Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto (2022)
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Mahasiswa Nurus Syifa

C. Pengalaman Organisasi

1. KSEI UIN Saizu periode 2018-2021

D. Karya Ilmiah

1. Juara Harapan 2 Lomba Essay Nasional Mazawa

Purwokerto, 27 Juni 2022



Kirey Aprilia